

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tugu Trenggalek beralamat di Jl. Ponorogo, Dermosari, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur, kode pos 66352. SMPN 1 Tugu Trenggalek bernilai akreditasi 89, 55 (A) telah dilengkapi sarana pembelajaran yang cukup memadai secara fisik sudah dapat representative untuk ukuran kebutuhan sekolah menengah di Kabupaten Trenggalek. Motto dari SMPN 1 Tugu Trenggalek yaitu “Siswa Cerdas dan Berakhlak Mulia Dambaan Kami”.

Visi SMPN 1 Tugu Trenggalek yaitu unggul dalam mutu, beriman terdidik dan berbudaya lingkungan. Sedangkan misi SMPN 1 Tugu Trenggalek yaitu (1) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif bermuatan pendidikan lingkungan; (2) Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan; (3) Terwujudnya lulusan yang cerdas, beriman, terdidik dan berbudaya lingkungan; (4) Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif untuk belajar; (5) Terwujudnya sumber daya manusia (SDM) yang unggul dalam prestasi olah raga dan seni; (6) Terwujudnya

kelembagaan dan manajemen sekolah yang tangguh; (7) Terwujudnya penggalangan pembiayaan yang memadai dan mendapat kepercayaan dari masyarakat; (8) Terwujudnya pengembangan nilai-nilai luhur budaya bangsa.¹

Berdasarkan visi dan misi SMPN 1 Tugu Trenggalek, program unggulan yang hendak dicapai oleh sekolah yaitu peningkatan rata-rata nilai UN sebesar 5,0 dari 59,50 menjadi 64,50; peningkatan prestasi akademik peringkat 5 besar OSN tingkat kabupaten; peningkatan prestasi non-akademik memperoleh peringkat 3 besar O2SN tingkat kabupaten; peningkatan prestasi non-akademik memperoleh peringkat 3 besar FLS2N tingkat kabupaten; peningkatan karakter siswa berkepribadian unggul, berwawasan kebangsaan, dan bela negara; peningkatan karakter siswa peduli kebersihan lingkungan; peningkatan pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; peningkatan keterampilan/ *life skill* siswa melalui kegiatan pengembangan diri; peningkatan kompetensi siswa dalam IPTEK seiring dengan perkembangannya.²

SMPN 1 Tugu Trenggalek memiliki beberapa organisasi siswa yaitu OSIS, SKI, Pramuka, dan relawan PMR. Potensi fisik yang dimiliki SMPN 1 Tugu Trenggalek yaitu lahan pendidikan dan prasarana SMPN 1 Tugu Trenggalek luas tanah 6.410 m². Sarana penunjang SMPN 1 Tugu Trenggalek yaitu tempat ibadah, ruang laboratorium yang dilengkapi alat-alat lab. IPA, laboratorium TIK dengan komputer yang memadai, dan laboratorium Bahasa.

¹ Website resmi SMP Negeri 1 Tugu Trenggalek, “Visi Misi Sekolah” dalam www.smpn1tugu.sch.id/ diakses 3 Juni 2021 pukul 22.11 WIB

² Website resmi SMP Negeri 1 Tugu Trenggalek, “Profil Sekolah” dalam www.smpn1tugu.sch.id/ diakses 3 Juni 2021 pukul 22.11 WIB

Kepala SMP Negeri 1 Tugu Trenggalek Bapak Jarwoto, S.Pd. Selama penelitian di SMP Negeri 1 Tugu Trenggalek peneliti dibantu oleh beberapa guru yaitu Bu Titik Winaring, S.Pd. selaku guru matematika kelas VII, Bapak Kasmaji, S.Pd. selaku waka kurikulum, dan Bapak Budi selaku staff tata usaha.

2. Studi Pendahuluan

Penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi ditinjau dari Disposisi Matematis Siswa Pada Materi Segiempat dan Segitiga Kelas VII di SMPN 1 Tugu Trenggalek” merupakan sebuah penelitian yang dilakukan guna mengetahui tingkat kemampuan berfikir tingkat tinggi terhadap mata pelajaran matematika materi segiempat dan segitiga yang ditinjau dari tingkat disposisi matematis siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Tugu Trenggalek dengan mengambil subjek siswa kelas VII A. Adapun proses pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 7 Mei 2021 peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada pihak kampus IAIN Tulungagung untuk diserahkan kepada pihak sekolah tempat pelaksanaan penelitian yaitu di SMPN 1 Tugu Trenggalek. Pada tanggal 22 Mei 2021 peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke SMPN 1 Tugu Trenggalek serta meminta izin untuk melakukan penelitian. Di sana peneliti bertemu dengan Pak Budi selaku staff TU dan disarankan untuk bertemu dengan Bapak Kasmaji selaku waka kurikulum. Kemudian peneliti diberi arahan oleh Bapak Kasmaji terkait prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dan berkonsultasi terkait guru

pamong yang akan mendampingi peneliti selama melaksanakan penelitian. Pak Kasmaji menyarankan peneliti didampingi oleh Bu Titik selaku guru matematika kelas VII. Kemudian peneliti diarahkan untuk menghubungi Bu Titik untuk melakukan diskusi terkait proses penelitian yang akan dilaksanakan. Bu Titik sepakat untuk bertemu langsung untuk koordinasi lebih lanjut pada tanggal 24 Mei 2021.

Pada tanggal 24 Mei 2021 peneliti kembali ke SMPN 1 Tugu Trenggalek menemui Bu Titik untuk meminta saran terkait subjek yang bisa digunakan dalam penelitian. Bu Titik sudah berkoordinasi dengan waka kurikulum dan menyarankan kelas VII-A yang digunakan sebagai subjek penelitian. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah untuk mengadakan penelitian di kelas VII-A, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa instrumen angket disposisi matematis, instrumen soal kemampuan berfikir tingkat tinggi materi segiempat dan segitiga, dan instrumen wawancara sesuai dengan indikator. Dimana instrumen yang disiapkan oleh peneliti sudah di konsultasikan terhadap dosen pembimbing dan divalidasi kelayakannya oleh dua dosen matematika dan guru mata pelajaran matematika di SMPN 1 Tugu Trenggalek.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 24 Mei 2021 setelah berkoordinasi dan diskusi terkait subjek penelitian, Bu Titik menyarankan peneliti untuk memulai penelitian hari itu juga karena bertepatan dengan jadwal pelajaran matematika ada di kelas VII-A pada hari itu.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII tepatnya di kelas VII-A yang terdiri dari 32 peserta didik. Proses belajar mengajar pada SMP Negeri 1 Tugu Trenggalek dilakukan secara online. Maka pada penelitian ini dilaksanakan secara online guna mengikuti peraturan dari sekolah dan meminimalisir penyebaran *covid-19*. Untuk mendapatkan data penelitian, diawali dengan memberikan angket disposisi matematis kepada siswa kelas VII-A dan dilanjutkan pemberian soal tes kemampuan berfikir tingkat tinggi materi segiempat dan segitiga. Pengisian instrumen angket dan tes soal dilakukan secara online dengan mengisi melalui *google form* yang *link*-nya disebarakan lewat grup *WhatsApp* di kelas VII-A pada hari Senin, tanggal 24 Mei 2021 dan dilaksanakan pada jam mata pelajaran matematika pukul 10.30 sampai dengan 12.00 WIB. Dari data yang terkumpul melalui angket disposisi matematis digunakan untuk menentukan subjek penelitian. Dibutuhkan enam peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 1 Tugu Trenggalek sebagai subjek penelitian yang dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling* dari masing – masing kategori disposisi matematis tinggi, sedang, dan rendah.

Disposisi matematis dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu disposisi matematis tinggi, sedang, dan rendah. Pengelompokan siswa dilakukan dengan menggunakan standar deviasi. Menurut Arikunto penentuan kedudukan siswa dengan standar deviasi adalah dengan membagi kelas atas kelompok-kelompok. Tiap kelompok dibatasi oleh standar deviasi statistik sederhana.³ Berikut adalah tabel data hasil disposisi siswa:

³ Suharsimi Arikunto, “Dasar-Dasar Evaluasi ...”, hal. 298.

Tabel 4.1
Data Hasil Disposisi Matematis Siswa

Data	Nilai
Rata-rata (\bar{x})	71.5
Standar Deviasi (SD)	8.48908
$\bar{x} + SD$	79.9891
$\bar{x} - SD$	63.0109

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata disposisi matematis siswa adalah 71.5 dengan standar deviasi 8.48908 sehingga disposisi matematis siswa dapat dikelompokkan dalam kategori yaitu disposisi matematis tinggi jika $s \geq 79.9891$, disposisi matematis sedang jika $63.0109 < s < 79.9891$, dan disposisi matematis rendah jika $s < 63.0109$.

Untuk menjaga privasi subjek penelitian, peneliti melakukan pengkodean dalam menuliskan nama siswa, berikut data siswa kelas VII-A sebagai subjek penelitian dan hasil kualifikasi disposisi matematis.

Table 4.2
Daftar Subjek Penelitian dan Hasil Kualifikasi Disposisi Matematis

No	Kode Nama	Skor Angket Disposisi Matematis	Kategori Disposisi Matematis
1	AIAR	75	Sedang
2	ANJ	74	Sedang
3	AER	67	Sedang
4	AJ	73	Sedang
5	BCP	69	Sedang
6	DFS	71	Sedang
7	FMA	68	Sedang
8	HLP	78	Sedang

9	KAM	94	Tinggi
10	LCR	72	Sedang
11	LFAN	80	Tinggi
12	NJ	67	Sedang
13	PS	68	Sedang
14	PSS	78	Sedang
15	RRAN	75	Sedang
16	RDS	61	Rendah
17	RAA	70	Sedang
18	SSA	72	Sedang
19	WRP	59	Rendah
20	AN	60	Rendah
21	AA	75	Sedang
22	BSA	69	Sedang
23	BAP	51	Rendah
24	DAP	90	Tinggi
25	DIC	73	Sedang
26	FR	73	Sedang
27	GPS	65	Sedang
28	KDP	80	Tinggi
29	RA	76	Sedang
30	TPU	65	Sedang
31	YM	77	Sedang
32	YIAUA	63	Rendah

Dari tabel 4.2 menunjukan bahwa hasil angket disposisi matematis dari 32 siswa di kelas VII-A terdapat 4 siswa yang memiliki disposisi matematis tinggi, 23 siswa yang memiliki disposisi matematis sedang, dan 5 siswa yang memiliki disposisi matematis rendah. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil angket disposisi matematis masing-masing kategori disposisi matematis akan diambil dua subjek yang memiliki disposisi matematis tinggi berdasarkan skor angket yang tertinggi, diambil dua subjek yang memiliki disposisi matematis sedang berdasarkan median, dan diambil dua subjek yang memiliki disposisi matematis rendah berdasarkan skor angket yang terendah.

Alasan pengambilan subjek tersebut bertujuan agar setiap kategori memiliki karakteristik yang berbeda dari tinggi, sedang dan rendah. Daftar nama subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Daftar Nama Subjek Penelitian

Kode Nama	Kode Subjek	Kategori Disposisi Matematis
KAM	T1	Tinggi
DAP	T2	Tinggi
LCR	S1	Sedang
SSA	S2	Sedang
WRP	R1	Rendah
AN	R2	Rendah

Dari ke-6 subjek tersebut kemudian diberikan tes soal untuk melihat kemampuan berfikir tingkat tinggi dari masing-masing siswa. Setelah selesai mengerjakan soal, peneliti akan mengoreksi jawabannya. Untuk memperjelas hasil dari tes soal, peneliti kemudian melakukan wawancara kepada ke-6 subjek secara bergantian.

B. Analisis Data

Subjek penelitian yang telah melakukan tes kemampuan berfikir tingkat tinggi yang berisi 3 butir tes soal uraian, selanjutnya dianalisis bagaimana hasil tes kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa berdasarkan disposisi matematis. Pengumpulan data dilakukan dengan tes kemampuan berfikir tingkat tinggi dan dilanjutkan dengan wawancara secara mendalam. Hasil analisis dikodekan dengan menggunakan kode subjek penelitian T1, T2, S1, S1, S2, R1, dan R2. Adapun

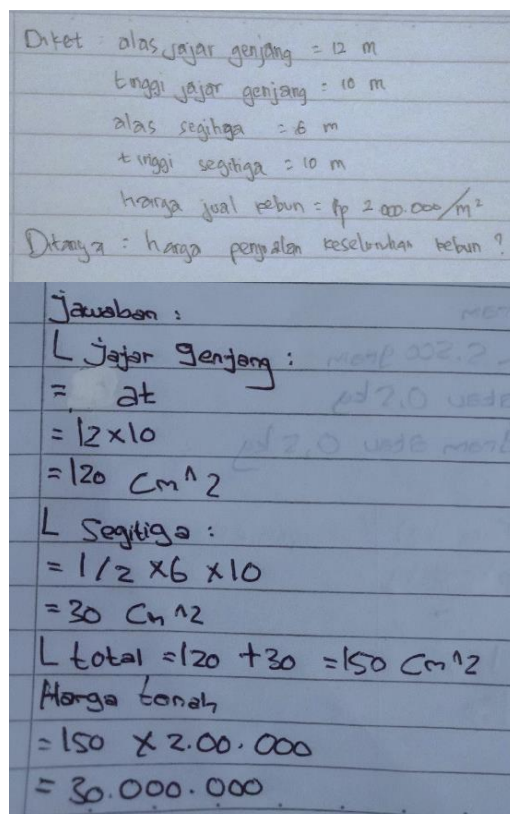
indikator berfikir tingkat tinggi dari setiap aspeknya dijelaskan di BAB II tabel 2.1.

Analisis Hasil Tes Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi dan Hasil Wawancara dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dengan Kategori Disposisi Matematis Tinggi

a. Analisis Hasil Tes Subjek T1

1) Soal Nomor 1



Diket: alas jajargenjang = 12 m
 tinggi jajargenjang = 10 m
 alas segitiga = 6 m
 tinggi segitiga = 10 m
 harga jual kebun = Rp 2.000.000/m²
 Ditanya: harga pembelian keseluruhan kebun?

Jawaban:

L jajargenjang: $12 \times 10 = 120 \text{ m}^2$
 L segitiga: $\frac{1}{2} \times 6 \times 10 = 30 \text{ m}^2$
 L total = $120 + 30 = 150 \text{ m}^2$
 Harga tanah = $150 \times 2.000.000 = 30.000.000$

Gambar 4.1 jawaban T1 nomor soal 1

1. Menganalisis;

Dari gambar 4.1, terlihat bahwa pada kriteria menganalisis T1 mampu memeriksa dan mengurai informasi secara tepat dengan menyebutkan hal

yang diketahui yaitu alas jajargenjang 12 m, tinggi jajargenjang 10 m, alas segitiga 6 m, tinggi segitiga = tinggi jajargenjang sehingga tinggi segitiga 10 m, harga jual kebun 2.000.000/m². Selain itu, T1 mampu menuliskan hal yang ditanyakan dalam soal yaitu berapa harga penjualan keseluruhan kebun pak Rohmat. Berikut adalah cuplikan hasil wawancara dengan subjek T1:

P : “Hai dek, tadi kan sudah dibaca soalnya. Sekarang coba ceritakan apa saja informasi yang diketahui disoal nomor 1 ini!”

T1 : “Informasi yang ada pada nomor 1 itu ada gambar kebun pak Rohmat yang dibentuk dari gabungan 2 bangun, yaitu bangun jajargenjang dan segitiga. Pada bangun jajargenjang diketahui tinggi 10 m dan alas 12 m. Bangun segitiga memiliki alas 6 m dan memiliki tinggi yang sama dengan tinggi jajargenjang yaitu 10 m. Dan juga diketahui harga penjualan yaitu Rp 2.000.000 per m². ”

P : “Terus, yang ditanyakan pada soal nomor 1 apa dek?”

T1 : “Yang ditanyakan adalah berapakah hasil penjualan kebun pak Rohmat?”

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek T1 mampu mengidentifikasi masalah dengan menyatakan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Sehingga subjek T1 memenuhi indikator menganalisis.

2. Mengevaluasi;

Dari gambar 4.1 subjek T1 pada tahap evaluasi mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal yaitu mencari luas jajargenjang dan luas segitiga. Hal ini dapat dilihat dari cuplikan wawancara dengan subjek T1, sebagai berikut:

P : “Terus, strategi yang pertama kamu lakukan apa biar bisa menentukan hasil penjualan kebun pak Rohmat?”

T1 : “Dengan mencari luas kebun pak Rohmat secara keseluruhan”

P : “Bagaimana langkah-langkah penyelesaiannya dek?”

T1: “Begini mbk, karena kebun pak Rohmat terbentuk dari gabungan bangun jajar genjang dan segitiga maka langkah pertama saya mencari luas jajar genjang dengan rumus alas kali tinggi yaitu $12 \times 10 = 120 \text{ m}^2$ dan mencari luas segitiga dengan rumus $\frac{1}{2}$ kali alas kali tinggi yaitu $\frac{1}{2} \times 6 \times 10 = 30 \text{ m}^2$.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, subjek T1 telah mampu mengeksplorasi metode dan langkah pengerjaan soal sehingga T1 mampu memenuhi indikator mengevaluasi dengan baik.

3. *Mencipta;*

Berdasarkan gambar 4.1 pada kriteria mencipta, T1 mampu merencanakan penyelesaian dengan tepat yaitu setelah mencari luas jajargenjang dan luas segiempat langkah selanjutnya adalah menentukan luas keseluruhan kebun pak Rohmat yaitu dengan menjumlahkan luas jajargenjang dan luas segitiga. Setelah ketemu luas keseluruhan maka langkah selanjutnya T1 mengalikannya dengan harga jual yang diketahui di soal tetapi pada langkah ini T1 membuat kesalahan dengan tidak teliti mengalikan luas keseluruhan dengan harga jual yaitu $200.000/\text{m}^2$ padahal disoal diketahui harga jualnya adalah $2.000.000/\text{m}^2$. Sehingga dalam kesimpulan atau hasil akhir T1 pada soal nomor 1 salah. Pada saat wawancara T1 mengetahui bahwa dia salah menulis dan tidak bermaksud menjawab seperti itu. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil cuplikan wawancara, sebagai berikut:

P : “Setelah ketemu kedua luas bangun terus apa langkah selanjutnya dek?”

T1: “Setelah ketemu luas jajar genjang dan segitiga kemudian saya jumlahkan kedua luas tersebut sehingga ketemu luas keseluruhan kebun pak Rohmat yaitu $120 + 30 = 150 \text{ m}^2$ ”

P : “Setelah ketemu luas keseluruhan kebun langkah apa yang kamu lakukan?”

T1: “Mencari harga jual kebun pak rohmat, karena tadi pertanyaannya berapa harga jual kebun pak rohmat”

P : “Bagaimana caranya kamu mencari harga jual kebun pak rohmat?”

T1: “Dengan mengalikan nilai luas keseluruhan kebun pak Rohmat dengan harga jual per m². Yaitu $150 \times 2.000.000 = 30.000.000$. Jadi, harga jual kebun pak Rohmat adalah Rp 30.000.000”

P: “Tetapi dilembar jawabannya kok kamu kalikan dengan harga jual Rp 200.000 dek?”

T1: “Ya Allah, saya salah nulis mbk kurang 0 satu itu. Saya kurang teliti mbk”

P: “Owalah, bearti kamu kurang teliti ini, lain kali diteliti lagi ya dek. Bearti kamu paham dengan langkah-langkah penyelesaian dari soal ini dek?”

T1: “Iya mbk, saya paham”

Dari wawancara tersebut, subjek T1 mampu membenarkan jawaban yang benar dan memberikan alasan yang jelas. Dari beberapa uraian diatas, subjek T1 mampu memenuhi indikator mencipta dengan baik.

2) Soal Nomor 2

Diket: Bentuk rumah adalah trapesium
 Tinggi trapesium = 6 m
 Panjang sisi sejajar 8 m dan 6 m
 Lebar pintu A = 1 m
 Lebar pintu B = 1,5 m
 Lebar pintu C = 1,5 m
 Panjang pintu A, B, C = $\frac{1}{3}$ lebar trapesium
~~Ditanya~~ = biaya cat = Rp 20.000 / m²
 Ditanya: Berapa biaya cat yang harus dibayar?
 Jawab:

$$L_{\text{trapesium}} = \frac{1}{2} \times \text{jumlah sisi sejajar} \times \text{tinggi}$$

$$= \frac{1}{2} \times (8 + 6) \times 6$$

$$= \frac{1}{2} \times 84$$

$$= 42$$

Panjang pintu = $\frac{1}{3} \times \text{Lebar trapesium}$

$$= \frac{1}{3} \times 6 = 2$$

Luas pintu A = panjang \times lebar

$$= 2 \times 1 = 2$$

Luas pintu B = panjang \times lebar

$$= 2 \times 1,5 = 3$$

Luas pintu C = panjang \times lebar

$$= 2 \times 1,5 = 3$$

Luas pintu A + luas pintu B + luas pintu C = 2 + 3 + 3

$$= 8$$

Luas daerah yang dicat = Luas trapesium - luas pintu (A+B+C)

$$= 42 - 8$$

$$= 34$$

Biaya pengecatan = 34 \times 20.000

$$= 680.000$$

Gambar 4.2 jawaban T1 nomor soal 2

1. Menganalisis;

Dari gambar 4.2 pada kriteria analisis, T1 mampu memeriksa dan mengurai informasi secara tepat dengan menyebutkan hal yang diketahui yaitu diketahui bentuk rumah adalah trapesium. Tinggi trapesium 6 m, panjang sisi sejajar trapesium 8 m dan 6 m, lebar pintu A 1 m, lebar pintu

B 1,5 m, lebar pintu C 1,5 m, panjang pintu A, B, C sepertiga tinggi trapesium. Selain itu, T1 mampu menuliskan hal yang ditanyakan dalam soal yaitu berapa biaya cat yang harus dibayar. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek T1:

P : “Dek coba sekarang jelaskan informasi yang diketahui disoal nomor 2 ini!”

T1: “Informasi yang ada pada nomor 2 itu ada gambar rumah pak Ridwan yang berbentuk trapesium. Pak Ridwan ingin mengecat keseluruhan dinding rumahnya kecuali pintu-pintu yang berbentuk persegi panjang. Dengan tinggi trapesium 6 m panjang, panjang sisi sejajar trapesim adalah 8 m dan 6 m, lebar pintu A 1 m, lebar pntu B 1,5 m, lebar pintu C 1,5 m, dan panjang ketiga pintu sama yaitu sepertiga dari tinggi trapezium. Selain itu juga diketahui biaya cat yaitu Rp. 20.000/m² mbk.”

P : “Terus, yang ditanyakan pada soal nomor 2 apa dek?”

T1: “Yang ditanyakan adalah berapakah biaya cat yang harus dibayar pak Ridwan?”

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek T1 mampu mengidentifikasi masalah dengan menyatakan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Sehingga subjek T1 memenuhi indikator menganalisis.

2. Mengevaluasi;

Dari gambar 4.2 pada tahap evaluasi, T1 mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal yaitu langkah pertama mencari luas trapesium kemudian mencari luas total pintu. Untuk mencari panjang pintu T1 memanfaatkan informasi yang diketahui disoal yaitu $\frac{1}{3}$ dari tinggi trapesium maka T1 mensubstitusikan tinggi trapesium yaitu 6 kerumus sehingga diketahui panjang pintu adalah 2 m selanjutnya T1 dapat mencari luas pintu A, luas pintu B, dan luas pintu C. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek T2:

P : “Terus, strategi yang pertama kamu lakukan apa biar bisa menentukan biaya cat yang harus dibayar pak Ridwan?”

T1: “Dengan mencari luas rumah pak Ridwan yang berbentuk trapesium mbk.”

P : “Bagaimana langkah-langkah penyelesaian selanjutnya dek?”

T1: “Begini mbk, karena rumah pak Ridwan yang dicat hanya dinding tanpa ketiga pintunya maka langkah pertama saya mencari luas trapesium dengan rumus $\frac{1}{2} \times \text{jumlah sisi sejajar} \times \text{tinggi} = \frac{1}{2} \times (8+6) \times 6 = 42 \text{ m}^2$ setelah itu mencari luas ketiga pintu. Karena rumus panjang pintu adalah sepertiga tinggi trapesium maka saya mensubstitusikan tinggi trapesium yaitu 6 m ke rumus tersebut sehingga diperoleh panjang pintu adalah $\frac{1}{3} \times 6 = 2 \text{ m}$. Setelah itu saya bisa mencari rumus ketiga pintu yaitu pintu A, pintu B, pintu C yaitu luas pintu A = 2 m^2 , luas pintu B = 3 m^2 , luas pintu C = 3 m^2 ”

Berdasarkan wawancara diatas, diketahui subjek T1 mampu menentukan strategi dan langkah penyelesaian dengan baik dan benar sehingga subjek T1 mampu memenuhi indikator mengevaluasi.

3. *Mencipta;*

Pada gambar 4.2 pada kriteria mencipta T1 mampu merencanakan penyelesaian dengan tepat yaitu setelah mencari luas trapesium dan luas pintu A, pintu B, pintu C untuk menentukan luas bangunan yang dicat maka T1 menjumlahkan luas pintu A + luas pintu B + luas pintu C. Setelah itu T1 mengurangkan luas trapesium dengan total luas pintu. Setelah ketemu luas keseluruhan bangun yang dicat maka langkah selanjutnya mengalikannya dengan biaya cat yang diketahui di soal yaitu $20.000/\text{m}^2$. Sehingga T1 mampu membuat kesimpulan dari biaya cat yang harus dibayar yaitu Rp 680.000. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek T1:

P : “Setelah ketemu luas trapesium dan luas ketiga pintu terus apa langkah selanjutnya dek?”

T1 : “Setelah ketemu luas trapesium dan luas pintu yaitu pintu A, pintu B, pintu C kemudian saya menjumlahkan ketiga luas pintu tersebut sehingga ketemu

luas totap pintu yaitu $2 + 3 + 3 = 8 \text{ m}^2$. Selanjutnya untuk mencari luas yang dicat saya mengurangi luas trapesium dengan luas total pintu mbk yaitu $42 - 8 = 34 \text{ m}^2$ ”

P : “Setelah ketemu luas daerah yang akan dicat langkah apa yang kamu lakukan?”

T1 : “Mencari biaya pengecatan, karena tadi pertanyaannya berapa biaya pengecatan yang dikeluarkan pak Ridwan”

P : “Bagaimana caranya kamu mencari biaya pengecatan yang harus dikeluarkan pak Ridwan?”

T1 : “Dengan mengalikan nilai luas dinding yang akan dicat pak Ridwan dengan biaya pengecatan per m^2 . Yaitu $34 \times 20.000 = 680.000$. Jadi, biaya pengecatan yang dikeluarkan pak Ridwan t adalah Rp 680.000”

Berdasarkan hasil wawancara subjek T1 mampu menyelesaikan soal dengan benar dan dapat menarik kesimpulan dengan tepat. Sehingga T1 mampu memenuhi indikator mencipta dengan baik.

3) Soal Nomor 3

Diket = Keliling \square = 78 m
 panjang \square = 25 m
 $d_1 \diamond$ = 9 m
 $d_2 \diamond$ = 12 m
 Ditanya = Berapa luas tanah yang ditanami sayuran?
 Jawab =
 Keliling \square = $2p + 2L$ Luas belah ketupat = $\frac{1}{2}(d_1 \times d_2)$
 $78 = 2(25) + 2L$ = $\frac{1}{2}(9 \times 12)$
 $78 = 50 + 2L$ = 54
 $78 - 50 = 2L$ Luas tanah ditanami sayuran =
 $28 = 2L$ Luas persegi panjang - Luas belah ketupat
 $14 = L$ = $350 - 54$
 Luas \square = $p \times L$ = 296 m^2
 $= 25 \times 14$

Gambar 4.3 jawaban T1 nomor soal 3

1. Menganalisis;

Dari gambar 4.3 pada kriteria analisis, T1 mampu memeriksa dan mengurai informasi secara tepat dengan menyebutkan hal yang diketahui yaitu diketahui bentuk tanah adalah persegi panjang. Keliling persegi panjang 78 m, panjang persegi panjang 25 m. Bentuk kolam adalah belah ketupat, panjang diagonal 1 belah ketupat adalah 9 m, panjang diagonal 2 belah ketupat adalah 12 m. Selain itu, T1 mampu menuliskan hal yang

ditanyakan dalam soal yaitu berapa luas tanah yang ditanami sayuran.

Berikut cuplikan wawancara dengan subjek T1 sebagai berikut:

P : “Dari soal nomor 3 informasi apa yang diketahui?”

T1 : “Informasi yang diketahui dari soal nomor 3 adalah tanah berbentuk persegi panjang dan akan dibuat kolam berbentuk belah ketupat. Diketahui juga keliling persegi panjang 78 m, panjang persegi panjang 25 m, diagonal 1 belah ketupat 9 m dan diagonal 2 belah ketupat.”

P : “Terus, yang ditanyakan pada soal nomor 3 apa dek?”

T1 : “Yang ditanyakan adalah berapa luas tanah yang ditanami sayuran?”

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek T1 mampu mengidentifikasi masalah dengan menyatakan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Sehingga subjek T1 memenuhi indikator menganalisis.

2. Mengevaluasi;

Dari gambar 4.3 pada tahap evaluasi, T1 mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal yaitu langkah pertama mencari luas persegi panjang kemudian mencari luas belah ketupat. Pertama mencari lebar persegi panjang dengan menggunakan keliling dan panjang persegi panjang yang diketahui disoal maka T1 mensubstitusikan panjang persegi panjang yaitu 25 m ke rumus keliling sehingga diketahui lebar persegi panjang adalah 14 m selanjutnya T1 dapat mencari luas persegi panjang. Langkah selanjutnya T1 mencari luas belah ketupat. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek T1 sebagai berikut:

P : “Terus, strategi yang pertama kamu lakukan apa biar bisa menentukan luas tanah yang ditanami sayuran?”

T1 : “Dengan mencari luas persegi panjang dan luas belah ketupat mbk.”

P : “Bagaimana langkah-langkah penyelesaian dek?”

T1 : “Begini mbk, karena tanah persegi panjang akan dibuat kolam berbentuk belah ketupat maka langkah pertama saya mencari luas persegi panjang setelah itu mencari luas belah ketupat. Karena lebar persegi panjang belum

diketahui maka saya mensubstitusikan panjang persegi panjang yaitu 25 m kerumus keliling persegi panjang yaitu 78 m sehingga diperoleh lebar persegi panjang adalah 14 m. Setelah itu saya bisa mencari luas persegi panjang dengan rumus panjang kali lebar = $25 \times 14 = 350 \text{ m}^2$ dan dilanjutkan mencari luas belah ketupat dengan rumus $\frac{1}{2}$ kali diagonal 1 kali diagonal 2 = $\frac{1}{2} \times 9 \times 12 = 54 \text{ m}^2$."

Berdasarkan penjelasan tersebut, subjek T1 telah mampu mengeksplorasi metode dan langkah pengerjaan soal sehingga T1 mampu memenuhi indikator mengevaluasi dengan baik.

3. *Mencipta;*

Dari gambar 4.3 pada kriteria mencipta T1 mampu merencanakan penyelesaian dengan tepat yaitu setelah mencari luas persegi panjang dan mencari luas belah ketupat, T1 mencari luas tanah yang ditanami sayuran dengan mengurangkan luas persegi panjang dengan luas belah ketupat dan diperoleh luas tanah 296 m^2 . Sehingga T1 mampu membuat kesimpulan dari luas tanah yang ditanami sayuran yaitu 296 m^2 . Berikut cuplikan wawancara dengan subjek T1 sebagai berikut:

P : "Setelah ketemu luas persegi panjang dan luas belah ketupat terus apa langkah selanjutnya dek?"

T1 : "Setelah ketemu luas persegi panjang dan luas belah ketupat langkah selanjutnya untuk mencari luas tanah yang ditanami sayuran saya mengurangkan luas luas persegi panjang dengan luas belah ketupat yaitu $350 - 54 = 296 \text{ m}^2$ "

P: "Jadi kesimpulan dari jawaban nomer 3 apa dek?"

T1: "Jadi, luas tanah yang ditanami sayuran adalah 296 m^2 "

Dari wawancara tersebut, subjek T1 mampu membenarkan jawaban yang benar dan memberikan alasan yang jelas. Dari beberapa uraian diatas, subjek T1 mampu memenuhi indikator mencipta dengan baik.

b. Analisis Hasil Tes Subjek T2

1) Soal Nomor 1

Diket = alas jajargenjang = 12 m
 tinggi jajargenjang = 10 m
 alas segitiga = 6
 tinggi segitiga = 10 m
 harga penjualan kebun = 2.000.000 / m²
 Ditanya = Berapakah hasil penjualan kebun ?

• Luas jajargenjang = $a \times t$
 $= 12 \times 10$
 $= 120 \text{ m}^2$

• Luas segitiga = $\frac{1}{2} \times a \times t$
 $= \frac{1}{2} \times 6 \times 10$
 $= 30 \text{ m}^2$

• Luas kebun = $120 \text{ m}^2 + 30 \text{ m}^2$
 $= 150 \text{ m}^2$

• Hasil Penjualan kebun = $150 \times 2.000.000$
 $= \text{Rp. } 300.000.000$

Gambar 4.4 jawaban T2 nomor soal 1

1. Menganalisis;

Dari gambar 4.4 pada kriteria menganalisis T2 mampu memeriksa dan mengurai informasi secara tepat dengan menyebutkan hal yang diketahui yaitu alas jajargenjang 12 m, tinggi jajargenjang 10 m, alas segitiga 6 m, tinggi segitiga 10 m. Selain itu, T2 mampu menuliskan hal yang ditanyakan dalam soal yaitu berapakah harga penjualan kebun pak Rohmat. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek T2 sebagai berikut:

P: "Hai dek, tadi kan sudah dibaca soalnya. Sekarang coba ceritakan apa saja informasi yang diketahui disoal nomor 1 ini!"

T2: "Informasi yang diketahui dari nomor 1 adalah gambar kebun pak Rohmat yang terbentuk dari gabungan 2 bangun, yaitu bangun jajargenjang dan segitiga. Pada bangun jajargenjang diketahui tinggi 10 m dan alas 12 m. Bangun segitiga memiliki alas 6 m dan memiliki tinggi 10 m. Dan juga diketahui harga penjualan yaitu Rp 2.000.000 per m²"

P: "Terus, yang ditanyakan pada soal nomor 1 apa dek?"

T2: "Yang ditanyakan adalah berapakah hasil penjualan kebun?"

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek T2 mampu mengidentifikasi masalah dengan menyatakan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Sehingga subjek T2 memenuhi indikator menganalisis.

2. Mengevaluasi;

Dari gambar 4.4 pada tahap evaluasi T2 mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal yaitu mencari luas jajargenjang dan luas segitiga. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek T2 sebagai berikut:

P : “Terus, strategi yang pertama kamu lakukan apa biar bisa menentukan hasil penjualan kebun?”

T2 : “Dengan mencari luas kebun secara keseluruhan”

P : “Bagaimana langkah-langkah penyelesaiannya dek?”

T2 : “Kebun terbentuk dari gabungan bangun jajargenjang dan segitiga maka saya mencari luas jajargenjang dengan rumus alas kali tinggi $= 12 \times 10 = 120 \text{ m}^2$ dan mencari luas segitiga dengan rumus $\frac{1}{2}$ kali alas kali tinggi $= \frac{1}{2} \times 6 \times 10 = 30 \text{ m}^2$.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, subjek T2 telah mampu mengeksplorasi metode dan langkah pengerjaan soal sehingga T2 mampu memenuhi indikator mengevaluasi dengan baik.

3. Mencipta;

Dari gambar 4.4 pada kriteria mencipta, T2 mampu merencanakan penyelesaian dengan tepat yaitu setelah mencari luas jajargenjang dan luas segiempat langkah selanjutnya adalah menentukan luas kebun pak Rohmat yaitu dengan menjumlahkan luas jajargenjang dan luas segitiga. Setelah itu T2 mengalikan jumlah kedua luas yaitu 150 dengan harga jual yang diketahui di soal yaitu $2.000.000/\text{m}^2$. Sehingga T2 mampu membuat kesimpulan dengan benar dari harga penjual kebun yaitu Rp. 300.000.000.

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara antara peneliti dengan subjek

T2. Berikut cuplikan wawancaranya:

P : “Setelah ketemu kedua luas bangun terus apa langkah selanjutnya dek?”

T2 : “untuk mencari luas keseluruhan kebun saya menjumlahkan luas jajargenjang dan segitiga yaitu $120 + 30 = 150 \text{ m}^2$ ”

P : “Setelah ketemu luas keseluruhan kebun langkah apa yang kamu lakukan?”

T2 : “Saya mencari harga penjualan kebun”

P : “Bagaimana caranya kamu mencari harga penjualan kebun?”

*T2 : “Saya mengalikan jumlah luas keseluruhan kebun dengan harga jual per m^2 .
Yaitu $150 \times 2.000.000 = 30.000.000$. Jadi, harga penjualan kebun adalah Rp 30.000.000”*

Dari wawancara tersebut, subjek T1 mampu membenarkan jawaban yang

benar dan memberikan alasan yang jelas. Dari beberapa uraian diatas,

subjek T1 mampu memenuhi indikator mencipta dengan baik.

2) Soal Nomor 2

Diket = tinggi dinding = 6 m
 panjang sisi dinding 8 m dan 6 m
 lebar pintu A = 1 m
 lebar pintu B = 1,5 m
 lebar pintu C = 1,5 m
 tinggi pintu = $\frac{1}{3}$ lebar rumah
 biaya pengecatan = 20.000 / m²
 Ditanya = Berapa biaya pengecatan ?

tinggi pintu = $\frac{1}{3} \times \text{lebar rumah}$
 $= \frac{1}{3} \times 6 \text{ m}$
 $= 2 \text{ m}$

• luas pintu A = 1×2
 $= 2 \text{ m}^2$

• luas pintu B = $1,5 \times 2$
 $= 3 \text{ m}^2$

• luas pintu C = $1,5 \times 2$
 $= 3 \text{ m}^2$

• luas Pintu A+B+C = $2 \text{ m}^2 + 3 \text{ m}^2 + 3 \text{ m}^2$
 $= 8 \text{ m}^2$

• luas dinding = $\frac{1}{2} (a+b) \times t$
 $= \frac{1}{2} \times (8+6) \times 6$
 $= \frac{1}{2} \times 14^2 \times 6$
 $= 42 \text{ m}^2$

• luas dinding yg dicat = luas dinding - luas Pintu
 $= 42 - 8$
 $= 34 \text{ m}^2$

• biaya Pengecatan = 34×20.000
 $= \text{Rp. } 680.000$

Gambar 4.5 jawaban T2 nomor soal 2

1. Menganalisis;

Dari gambar 4.5 pada kriteria analisis, T2 mampu memeriksa dan mengurai informasi secara tepat dengan menyebutkan hal yang diketahui yaitu diketahui bentuk rumah adalah trapesium. Tinggi dinding 6 m, panjang sisi sejajar dinding 8 m dan 6 m, lebar pintu A 1 m, lebar pintu B 1,5 m, lebar pintu C 1,5 m, tinggi pintu sepertiga lebar rumah, biaya pengecatan Rp. 20.000/m². Selain itu, T2 mampu menuliskan hal yang

ditanyakan dalam soal yaitu berapa biaya pengecatan. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek T2 sebagai berikut:

- P : “Dek coba sekarang jelaskan informasi yang diketahui disoal nomor 2 ini!”*
T2 : “Informasi yang diketahui pada nomor 2 itu adalah bentuk rumah yaitu trapesium. Tinggi dinding 6 m, panjang sisi sejajar dinding 8 m dan 6 m, lebar pintu A 1 m, lebar pintu B 1,5 m, lebar pintu C 1,5 m, tinggi pintu sepertiga lebar rumah, dan biaya pengecatan Rp. 20.000/m².”
P : “Terus, yang ditanyakan pada soal nomor 2 apa dek?”
T2 : “Yang ditanyakan adalah berapa biaya pengecatan?”

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek T1 mampu mengidentifikasi masalah dengan menyatakan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Sehingga subjek T1 memenuhi indikator menganalisis.

2. Mengevaluasi;

Dari gambar 4.5 pada tahap evaluasi, T2 mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal yaitu langkah pertama mencari tinggi pintu dengan menggunakan rumus yang diketahui disoal yaitu $\frac{1}{3}$ dari lebar rumah maka T2 mensubstitusikan tinggi trapesium yaitu 6 kerumus sehingga diketahui panjang pintu adalah 2 m selanjutnya T2 dapat mencari luas pintu A, luas pintu B, dan luas pintu C. Selanjutnya T2 menjumlahkan luas ketiga pintu dan mencari luas dinding (luas trapesium). Berikut cuplikan wawancara dengan subjek T2 sebagai berikut:

- P : “Terus, strategi yang pertama kamu lakukan apa biar bisa menentukan berapa biaya pengecatan?”*
T2 : “Saya mencari luas rumah yang berbentuk trapesium mbk.”
P : “Bagaimana langkah-langkah penyelesaian selanjutnya dek?”
T2 : “Rumah yang dicat hanya dinding tanpa ketiga pintunya maka langkah pertama saya mencari tinggi pintu dengan menggunakan rumus yang diketahui disoal yaitu $\frac{1}{3}$ dari lebar rumah maka saya mensubstitusikan tinggi trapesium yaitu 6 kerumus sehingga diketahui panjang pintu adalah 2 m selanjutnya saya dapat mencari luas pintu A, luas pintu B, dan luas pintu C. langka selanjutnya saya menjumlahkan luas ketiga pintu dan mencari luas

dinding (luas trapesium) dengan rumus $\frac{1}{2}$ kali jumlah sisi sejajar kali tinggi = $\frac{1}{2} \times (8+6) \times 6 = 42 \text{ m}^2$

Berdasarkan penjelasan tersebut, subjek T2 telah mampu mengeksplorasi metode dan langkah pengerjaan soal sehingga T2 mampu memenuhi indikator mengevaluasi dengan baik.

3. *Mencipta*;

Dari gambar 4.5 pada kriteria mencipta T2 mampu merencanakan penyelesaian dengan tepat yaitu setelah mencari luas trapesium dan menjumlahkan luas ketiga pintu T2 mengurangi luas trapesium dengan total luas pintu untuk mencari luas dinding yang dicat. Setelah ketemu luas keseluruhan bangun yang dicat maka langkah selanjutnya mengalikannya dengan biaya cat yang diketahui di soal yaitu $20.000/\text{m}^2$. Sehingga T2 mampu membuat kesimpulan dari biaya cat yang harus dibayar yaitu Rp 680.000. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara antara peneliti dengan subjek T2. Berikut cuplikan wawancaranya.

P : “Setelah ketemu luas trapesium dan luas ketiga pintu terus apa langkah selanjutnya dek?”

T2 : “Saya mengurangi luas trapesium dengan total luas pintu untuk mencari luas dinding yang dicat yaitu $42 - 8 = 34 \text{ m}^2$.”

P : “Setelah ketemu luas daerah yang akan dicat langkah apa yang kamu lakukan?”

T2 : “Setelah ketemu luas keseluruhan bangun yang dicat maka langkah selanjutnya saya mengalikannya dengan biaya cat yang diketahui di soal yaitu $20.000/\text{m}^2$.”

P : “Kesimpulan dari jawaban nomor 2 apa dek?”

T2 : “Jadi, biaya pengecatan yang harus dibayar yaitu Rp 680.000”

Dari wawancara tersebut, subjek T2 mampu membenarkan jawaban yang benar dan memberikan alasan yang jelas. Dari beberapa uraian diatas, subjek T2 mampu memenuhi indikator mencipta dengan baik.

3) Soal Nomor 3

Diket : keliling persegi panjang = 78 m
 panjang persegi panjang = 25 m
 diagonal 1 belah ketupat = 9 m
 diagonal 2 belah ketupat = 12 m

Ditanya : Berapa luas tanah yang ditanami sayuran ?

Keliling persegi panjang = $2 \times (p + l)$
 $78 = 2 \times (25 + l)$
 $78 = 50 + 2l$
 $78 - 50 = 2l$
 $28 = 2l$
 $l = \frac{28}{2}$
 $l = 14 \text{ m}$

* Luas tanah = $p \times l$
 $= 25 \times 14$
 $= 350 \text{ m}^2$

* Luas kolam = $\frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$
 $= \frac{1}{2} \times 9 \times 12$
 $= 54 \text{ m}^2$

* Luas tanah yg ditanami sayuran = $\text{Luas tanah} - \text{Luas kolam}$
 $= 350 - 54$
 $= 296 \text{ m}^2$

Gambar 4.6 jawaban T2 nomor soal 3

1. *Menganalisis;*

Dari gambar 4.6 pada kriteria analisis, T2 mampu memeriksa dan mengurai informasi secara tepat dengan menyebutkan hal yang diketahui keliling persegi panjang 78 m, panjang persegi panjang 25 m, panjang diagonal 1 belah ketupat adalah 9 m, panjang diagonal 2 belah ketupat adalah 12 m. Selain itu, T1 mampu menuliskan hal yang ditanyakan dalam soal yaitu berapa luas tanah yang ditanami sayuran. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek T2 sebaga berikut:

P : "Dari soal nomor 3 informasi apa yang diketahui?"

T2 : "Dari soal nomor 3 diperoleh informasi keliling persegi panjang 78 m, panjang persegi panjang 25 m, panjang diagonal 1 belah ketupat adalah 9 m, panjang diagonal 2 belah ketupat adalah 12 m."

P : "Terus, yang ditanyakan pada soal nomor 3 apa dek?"

T2 : "Yang ditanyakan adalah berapa luas tanah yang ditanami sayuran?"

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek T2 mampu mengidentifikasi masalah dengan menyatakan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Sehingga subjek T2 memenuhi indikator menganalisis.

2. Mengevaluasi;

Dari gambar 4.6 pada tahap evaluasi, T2 mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal yaitu langkah pertama mencari lebar persegi panjang dengan menggunakan rumus keliling dan panjang persegi panjang yang diketahui disoal maka T2 mensubstitusikan panjang persegi panjang yaitu 25 m ke rumus keliling yang diketahui 78 sehingga diperoleh lebar persegi panjang adalah 14 m selanjutnya T2 dapat mencari luas persegi panjang diperoleh 350 m^2 . Langkah selanjutnya T2 mencari luas belah ketupat dan diperoleh 54 m^2 . Hal tersebut didukung dengan cuplikan wawancara dengan subjek T2 sebagai berikut:

P : "Terus, strategi yang pertama kamu lakukan apa biar bisa menentukan luas tanah yang ditanami sayuran?"

T2 : "Dengan mencari luas persegi panjang dan luas belah ketupat mbk."

P : "Bagaimana langkah-langkah penyelesaian dek?"

T2 : "langkah pertama saya mencari lebar persegi panjang dengan menggunakan rumus keliling dan panjang persegi panjang yang diketahui disoal dengan mensubstitusikan panjang persegi panjang yaitu 25 m ke rumus keliling yang diketahui 78 sehingga diperoleh lebar persegi panjang adalah 14 m selanjutnya mencari luas persegi panjang diperoleh 350 m^2 . Setelah itu saya mencari luas belah ketupat dan diperoleh 54 m^2 ."

Berdasarkan penjelasan tersebut, subjek T2 telah mampu mengeksplorasi metode dan langkah pengerjaan soal sehingga T2 mampu memenuhi indikator mengevaluasi dengan baik.

3. *Mencipta;*

Dari gambar 4.6 pada kriteria mencipta T2 mampu merencanakan penyelesaian dengan tepat yaitu setelah mencari luas persegi panjang dan mencari luas belah ketupat, T2 mencari luas tanah yang ditanami sayuran dengan mengurangkan luas persegi panjang dengan luas belah ketupat dan diperoleh luas tanah 296 m^2 . Sehingga T2 mampu membuat kesimpulan dari luas tanah yang ditanami sayuran yaitu 296 m^2 . Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara antara peneliti dengan subjek T2. Berikut cuplikan wawancaranya.

P : “Setelah ketemu luas persegi panjang dan luas belah ketupat terus apa langkah selanjutnya dek?”

T2 : “Mencari luas tanah yang ditanami sayuran dengan mengurangkan luas persegi panjang dengan luas belah ketupat dan diperoleh luas tanah 296 m^2 .”

P: “apa kesimpulan dari jawaban nomor 3 dek?”

T2: “Jadi, luas tanah yang ditanami sayuran yaitu 296 m^2 ”

2. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dengan Kategori Disposisi Matematis Sedang

a. Analisis Hasil Tes Subjek S1

1) Soal Nomor 1

Diketahui =
 Bangun 1 (BAF) = segitiga
 alas $\Delta = 6 \text{ m}$
 tinggi $\Delta = 10 \text{ m}$
 Bangun 2 (FBDC) = persegi panjang + segitiga
 panjang $\square = 10 \text{ m}$
 lebar $\square = 6 \text{ m}$
 alas $\Delta = 6 \text{ m}$
 tinggi $\Delta = 10 \text{ m}$
 Bangun 3 (BCD) = segitiga
 alas $\Delta = 6 \text{ m}$
 tinggi $\Delta = 10 \text{ m}$
 Ditanya = Berapa harga keseluruhan kebun pak Rohmat ?

diketahui banyak bangun:
 Bangun 1 = BAF
 2 = FBDE
 3 = BCD

luas bangun 1 (BAF) = $\frac{1}{2} \times a \times t$
 $= \frac{1}{2} \times 6 \times 10$
 $= 30 \text{ m}^2$

luas bangun 2 (FBDE) = $(p \times l) + (\frac{1}{2} \times a \times t)$
 $= (10 \times 6) + (\frac{1}{2} \times 6 \times 10)$
 $= 60 + 30$
 $= 90 \text{ m}^2$

luas bangun 3 (BCD) = $\frac{1}{2} \times a \times t$
 $= \frac{1}{2} \times 10 \times 6$
 $= 30 \text{ m}^2$

jadi luas keseluruhan bangun = $L_1 + L_2 + L_3$
 $= 30 \text{ m}^2 + 90 \text{ m}^2 + 30 \text{ m}^2$
 $= 150 \text{ m}^2$

Gambar 4.7 jawaban S1 nomor soal 1

1. Menganalisis;

Dari gambar 4.7 pada kriteria menganalisis S1 mampu memeriksa dan mengurai informasi dengan menyebutkan hal yang diketahui yaitu menurut S1 gambar kebun terbentuk dari 3 bangun yaitu bangun BAF= segitiga dengan alas bangun BAF= 6 m, tinggi bangun BAF= 10 m;

bangun FBDE = persegi panjang + segitiga, dengan panjang persegi panjang = 10 m, lebar persegi panjang = 6 m dan alas segitiga 6 m, tinggi segitiga = 10 m; bangun BCD = segitiga dengan alas segitiga 6 m, tinggi segitiga = 10 m. Selain itu, S1 kurang tepat saat menuliskan hal yang ditanyakan dalam soal yaitu berapa harga keseluruhan kebun pak Rohmat. Selain salah dalam menentukan yang ditanyakan S1 juga melewatkan informasi yang diketahui yaitu biaya cat per m^2 . Berikut cuplikan wawancara dengan subjek S1 sebagai berikut:

P : "Hai dek, tadi kan sudah dibaca soalnya. Sekarang coba ceritakan apa saja informasi yang diketahui disoal nomor 1 ini!"

T1 : "Informasi yang diketahui dari nomor 1 ini yaitu kebun terbentuk dari 3 bangun mbk."

P : "Bangun apa saja itu dek?"

S1 : "Bangun segitiga BAF, bangun FBDE yang terbentuk dari segitiga dan persegi panjang, kemudian yang terakhir bangun segitiga BAD"

P : "Informasi yang diketahui dari soal cuma itu dek?"

S1 : "Tidak, diketahui juga ukuran dari sisi-sisi bangunnya yaitu alas segitiga BAF 6 m tinggi segitiga BAF 10 m, alas segitiga BAD 6 m, tinggi segitiga BAD 10 m, untuk bangun FBDE diketahui alas segitiga 6 m, tinggi segitiga 10 m dan panjang persegi panjang 10 m dan lebar persegi panjang 6 m"

P : "Terus, yang ditanyakan pada soal nomor 1 apa dek?"

S1 : "Yang ditanyakan adalah berapa luas keseluruhan kebun "

P : "Kamu yakin yang ditanyakan di soal itu dek? Coba kamu baca lagi soalnya!"

S1 : "Sepertinya saya salah menuliskan yang ditanyakan mbk"

P : "Setelah kamu baca lagi soalnya apa yang ditanyakan dek?"

S1 : "Berapa hasil penjualan kebun?"

Dari hasil wawancara diketahui subjek S1 belum mampu mengidentifikasi masalah dengan benar karena ada informasi yang tidak disebutkan dan juga salah dalam menentukan apa yang ditanyakan dari soal. Sehingga subjek S2 mampu memenuhi indikator menganalisis dengan cukup baik.

2. Mengevaluasi;

Dari gambar 4.7 pada tahap evaluasi S1 mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal yaitu

mencari luas bangun yang membentuk kebun yaitu mencari luas segitiga BAF, mencari luas FBDE (luas persegi panjang + luas segitiga) dan luas segitiga BCD. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek S1 sebagai berikut:

P : “Setelah mengetahui hal yang ditanyakan, strategi yang pertama kamu lakukan apa biar bisa menentukan hasil penjualan kebun?”

S1 : “Saya mencari luas ketiga bangun yang membentuk kebun mbk”

P : “Bagaimana bagaimana proses penyelesaiannya dek?”

S1 : “Pertama saya mencari luas bangun segitiga BAF, kemudian mencari luas bangun FBDE dan mencari luas segitiga BCD”

Berdasarkan penjelasan tersebut, subjek S1 telah mampu mengeksplorasi metode dan langkah pengerjaan soal sehingga S1 mampu memenuhi indikator mengevaluasi dengan baik.

3. *Mencipta*;

Dari gambar 4.7 pada kriteria mencipta, S1 mampu merencanakan penyelesaian meskipun belum tepat yaitu setelah mencari luas bangun yang membentuk kebun selanjutnya adalah menentukan luas keseluruhan kebun pak Rohmat yaitu dengan menjumlahkan luas segitiga BAF dengan luas FBDE (luas persegi panjang + luas segitiga) dan luas segitiga BCD dan diperoleh luas keseluruhan kebun adalah 150 m^2 . Disini S1 belum mampu memberikan kesimpulan dengan tepat karena diawal S1 salah menuliskan yang ditanyakan. Namun, S1 memahami kesalahannya dan mampu membenarkan kesimpulan dari soal nomor 1. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara antara peneliti dengan subjek S1. Berikut cuplikan wawancaranya.

P : “Setelah ketemu ketiga luas bangun tersebut, langkah selanjutnya apa dek?”

S1 : “Saya menjumlahkan ketiga luas tersebut dan ketemu luas keseluruhan kebun 150 m²”

P: “Langkah selanjutnya apa dek?”

S1: “Karena saya salah dalam menuliskan yang ditanyakan maka saya hanya sampai langkah mencari total luas kebun mbk”

P: “Begitu dek, tetapi setelah kamu tahu yang ditanyakan yang benar langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya dek?”

S1 : “Mencari harga jual kebun dengan mengalikan nilai luas keseluruhan kebun dengan harga jual per m². Yaitu $150 \times 2.000.000 = 30.000.000$. Jadi, harga jual kebun adalah Rp 30.000.000”

Dari hasil cuplikan di atas, subjek S1 salah dalam menarik kesimpulan dikarenakan dari awal salah dalam menyebutkan yang ditanyakan sehingga S1 tidak dapat menyelesaikan soal dengan tuntas dan tepat.

Subjek S1 mampu memenuhi indikator mencipta dengan cukup baik.

2) Soal Nomor 2

Diketahui =
 Bentuk rumah = persegi + segitiga
 Sisi $a = 6 \text{ m}$
 tinggi $a = 6 \text{ m}$
 alas $\Delta = 2 \text{ m}$
 lebar pintu A = 1 m
 lebar pintu B = $1,5 \text{ m}$
 lebar pintu C = $1,5 \text{ m}$
 Panjang pintu = $\frac{1}{3}$ Lebar rumah
 Ditanyakan = Berapa biaya cat yang dibutuhkan?

luas Tembok pak Ridwan

Bangun 1 (segi empat) = $P \times L = 6 \times 6$
 $= 36 \text{ m}^2$

2 (segi tiga) = $\frac{1}{2} \times 2 \times 6$
 $= \frac{1}{2} \times 2 \times 6$
 $= 6 \text{ m}^2$

Jadi luas tembok rumah pk Ridwan = $36 \text{ m}^2 + 6 \text{ m}^2$
 $= 42 \text{ m}^2$

luas pintu A = $1 \times (\frac{1}{3} \times 6)$
 $= 1 \times 2$
 $= 2 \text{ m}^2$

Pintu B = $1,5 \times (\frac{1}{3} \times 6)$
 $= 3 \text{ m}^2$

Pintu C = $1,5 \times (\frac{1}{3} \times 6)$
 $= 3 \text{ m}^2$

Tembok yg harus di cat adalah
 $= 42 \text{ m}^2 - (2 \text{ m}^2 + 3 \text{ m}^2 + 3 \text{ m}^2)$
 $= 42 \text{ m}^2 - 11 \text{ m}^2$
 $= 31 \text{ m}^2$

Jadi biaya yg di butuhkan adalah
 $31 \times 20.000 = 620.000$
 $= \text{Rp } 620.000 //$

Gambar 4.8 jawaban S1 nomor soal 2

1. Menganalisis;

Dari gambar 4.8 pada kriteria analisis, S1 mampu memeriksa dan mengurai informasi dengan menyebutkan hal yang diketahui yaitu diketahui bentuk rumah adalah persegi + segitiga, dengan sisi persegi adalah 6 m, tinggi segitiga 6 m dan alas segitiga 2 m, lebar pintu A 1 m, lebar pintu B 1,5 m, lebar pintu C 1,5 m, panjang pintu A, B, C sepertiga lebar rumah. Selain itu, S1 mampu menuliskan hal yang ditanyakan dalam soal yaitu berapa biaya cat yang dibutuhkan. Disini S1 melewati

informasi yang diketahui yaitu biaya cat per m^2 . Berikut cuplikan wawancara dengan subjek S1 sebagai berikut:

P: "Apa saja informasi yang didapat dari soal nomor 2 dek?"

S1: "Rumah terbentuk dari bangun persegi dan segitiga dengan 3 pintu berbentuk persegi panjang mbk."

P: "Informasi apalagi yang diketahui dari soal dek?"

S1: "Diketahui juga ukuran dari rumah yaitu panjang sisi persegi adalah 6 m, alas segitiga 2 m dan tinggi segitiga 6 m. Lebar pintu A 1 m, lebar pintu B 1,5 m lebar pintu C 1,5 m. Untuk panjang ketiga pintu sama yaitu sepertiga dari lebar rumah / $\frac{1}{3}$ dari 6 m."

P: "Terus yang ditanyakan disoal apa dek?"

S1: "Berapa biaya cat yang harus dikeluarkan?"

Dari hasil wawancara subjek melewati satu informasi yang diketahui dari soal yaitu biaya pengecatan. Sehingga subjek S1 mampu memenuhi indikator menganalisis dengan baik.

2. Mengevaluasi;

Dari gam 4. 8 pada tahap evaluasi, S1 mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal yaitu mencari luas tembok rumah (luas persegi + luas segitiga) kemudian mencari luas total pintu, untuk mencari panjang pintu dengan rumus $\frac{1}{3}$ lebar rumah maka S1 mensubstitusikan lebar rumah yaitu 6 ke rumus sehingga diketahui panjang pintu 2m. Kemudian S1 mencari luas pintu A, luas pintu B, dan luas pintu C. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek S1 sebagai berikut:

P: "Setelah mengetahui hal yang ditanyakan, langkahmu selanjutnya apa?"

S1: "Mencari luas tembok rumah dan luas ketiga pintu."

P: "Bagaimana proses penyelesaiannya dek?"

S1: "Pertama saya mencari luas tembok rumah dengan menghitung luas persegi dan luas segitiga kemudian menjumlahkan luas keduanya. Setelah itu baru mencari luas ketiga pintu."

Berdasarkan penjelasan tersebut, subjek S1 telah mampu mengeksplorasi metode dan langkah pengerjaan soal sehingga S1 mampu memenuhi indikator mengevaluasi dengan baik.

3. *Mencipta*;

Dari gambar 4.8 pada kriteria mencipta T1 mampu merencanakan penyelesaian meskipun kurang tepat dalam perhitungan yaitu setelah mencari luas tembok rumah dan luas pintu A, pintu B, pintu C langkah selanjutnya untuk menentukan luas tembok yang dicat maka S1 menjumlahkan luas pintu A + luas pintu B + luas pintu C kemudian S1 mengurangi luas tembok rumah dengan total luas pintu. Setelah ketemu luas keseluruhan tembok yang dicat maka langkah selanjutnya mengalikannya dengan biaya cat yang diketahui di soal yaitu 20000/m². Tetapi saat mengurangi luas tembok dengan luas total pintu S1 salah perhitungan yang seharusnya hasilnya 34 menjadi 31. Sehingga S1 salah dalam membuat kesimpulan dari biaya cat yang harus dibayar. Tetapi saat wawancara S1 bisa membenarkan kesimpulan jawaban dengan benar. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara antara peneliti dengan subjek S1. Berikut cuplikan wawancaranya.

P: "Setelah ketemu luas tembok rumah dan ketiga pintu, langkah selanjutnya apa dek?"

S1: "Saya mencari luas tembok yang akan dicat mbk."

P: "Caranya bagaimana dek?"

S1: "Saya mengurangi luas tembok rumah dengan luas total ketiga pintu dan diperoleh 31 m²."

P: "Jadi luas yang akan dicat sebesar 31 m² dek? Yakin kamu dengan jawabanmu? Coba kamu hitung lagi!"

S1: "Ternyata saya salah menghitungnya seharusnya diperoleh hasil 34 m²."

P: "Iya benar, setelah ketemu luas tembok yang akan dicat langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya dek?"

S1: "Mencari biaya pengecatan yang harus dikeluarkan?."

P: "Bagaimana caranya dek?"

S1: "Saya mengalikan luas tembok yang akan dicat dengan biaya cat per m^2 dan diperoleh Rp. 620.000. Karena saya tadi salah menghitung luas tembok yang akan dicat maka kesimpulan jawaban saya salah mbk."

P: "Kesimpulan jawaban yang benar bagaimana dek?"

S1: "Seharusnya luas tembok yang akan dicat itu $34 m^2$ dan setelah mengalikan dengan biaya cat per m^2 maka dapat disimpulkan bahwa biaya pengecatan yang harus dibayar adalah Rp. 680.000

Dari hasil wawancara subjek S1 membuat kesalahan saat proses perhitungan sehingga tidak dapat menarik kesimpulan dengan tepat. Subjek

S1 mampu memenuhi indikator mencipta dengan cukup baik.

3) Soal Nomor 3

$$\begin{aligned}
 K &= 78 \text{ m} \\
 P &= 25 \text{ m} \\
 L &= \frac{78 - (25 + 25)}{2} \\
 &= \frac{78 - 50}{2} \\
 &= \frac{28}{2} = 14 \text{ m} \\
 P &= 25 \text{ m} \\
 L &= 14 \text{ m} \\
 L_{\square} &= 25 \times 14 \\
 &= 350 \text{ m}^2 \\
 A &= \frac{1}{2} \times 9 \times 12 \\
 &= \frac{1}{2} \times 108 \\
 &= 54 \text{ m}^2 \\
 \text{luas tanah yang ditanami sayuran} \\
 350 - 54 &= 296 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

Gambar 4.9 jawaban S1 nomor soal 3

1. Menganalisis;

Dari gambar 4.9 pada kriteria analisis, S1 mampu memeriksa dan mengurai informasi secara tepat dengan menyebutkan hal yang diketahui yaitu diketahui keliling segiempat 78 m, panjang segiempat 25 m, lebar pintu A 1 m, panjang diagonal belah ketupat 1 adalah 9 m, panjang

diagonal 2 belah ketupat adalah 12 m. Selain itu, S1 tidak menuliskan hal yang ditanyakan dalam soal. Tetapi saat wawancara S1 dapat menjelaskan apa yang ditanyakan dari soal. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek S1 sebagai berikut:

P : “Dari soal nomor 3 informasi apa yang diketahui?”

S1 : “Dari soal nomor 3 diperoleh informasi keliling persegi panjang 78 m, panjang persegi panjang 25 m, panjang diagonal 1 belah ketupat adalah 9 m, panjang diagonal 2 belah ketupat adalah 12 m.”

P : “Terus, yang ditanyakan pada soal nomor 3 apa dek?”

S1 : “Yang ditanyakan adalah berapa luas tanah yang ditanami sayuran?”

P : “Tapi kenapa tidak kamu tuliskan dalam lembar jawabanmu dek?”

S1 : “Maaf, saya lupa mbk”

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek S1 mampu mengidentifikasi masalah dengan menyatakan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Sehingga subjek S1 memenuhi indikator menganalisis.

2. Mengevaluasi;

Dari gambar 4.9 pada tahap evaluasi, S1 mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal yaitu mencari lebar persegi panjang dengan menggunakan keliling yang diketahui disoal. Dengan mensubstitusikan panjang persegi panjang ke dalam rumus keliling maka diperoleh lebar persegi panjang yaitu 14 m, selanjutnya S1 dapat mencari luas persegi panjang dan diperoleh 350 m^2 . Langkah selanjutnya S1 mencari luas belah ketupat dan diperoleh 54 m^2 .

Berikut cuplikan wawancara dengan subjek S1 sebagai berikut:

P : “Terus, strategi yang pertama kamu lakukan apa biar bisa menentukan luas tanah yang ditanami sayuran?”

S1 : “saya mencari luas persegi panjang dan luas belah ketupat mbk.”

P : “Bagaimana langkah-langkah penyelesaian dek?”

S1 : “Untuk mencari lebar persegi panjang saya menggunakan keliling yang diketahui disoal. Dengan mensubstitusikan panjang segiempat ke dalam

rumus keliling maka diperoleh lebar segiempat yaitu 14 m. Selanjutnya saya mencari luas persegi panjang dan diperoleh hasil 350 m^2 .

P: “Lnagkah selanjutnya apa dek?”

S1: “Setelah itu saya mencari luas belah ketupat dan diperoleh 54 m^2 .”

Berdasarkan penjelasan tersebut, subjek S1 telah mampu mengeksplorasi metode dan langkah pengerjaan soal sehingga S1 mampu memenuhi indikator mengevaluasi dengan baik.

3. *Mencipta;*

Dari gambar 4.9 pada kriteria mencipta S1 mampu merencanakan penyelesaian dengan tepat yaitu setelah mencari luas persegi panjang dan mencari luas belah ketupat, S1 mencari luas tanah yang ditanami sayuran dengan mengurangkan luas persegi panjang dengan luas belah ketupat dan diperoleh luas tanah 296 m^2 . Sehingga S1 mampu membuat kesimpulan dari luas tanah yang ditanami sayuran yaitu 296 m^2 . Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara antara peneliti dengan subjek S1. Berikut cuplikan wawancaranya.

P : “Setelah ketemu luas persegi panjang dan luas belah ketupat terus apa langkah selanjutnya dek?”

S1 : “Saya menghitung luas tanah yang ditanami sayuran dengan mengurangkan luas persegi panjang yaitu 350 m^2 dengan luas belah ketupat 54 m^2 dan diperoleh luas tanah 296 m^2 .”

P: “Apa kesimpulan dari jawaban nmor 3 dek?”

S1: “Jadi, luas tanah yang ditanami sayuran yaitu 296 m^2 ”

Dari wawancara tersebut, subjek S1 mampu membenarkan jawaban yang benar dan memberikan alasan yang jelas. Dari beberapa uraian diatas, subjek S1 mampu memenuhi indikator mencipta dengan baik.

b. Analisis Hasil Tes Subjek S2

1) Soal Nomor 1

Diket : Tinggi jajar genjang = BF = 10 m
 Alas jajar genjang = FE = 12 m
 Tinggi segitiga = BC = 10 m
 alas segitiga = 6 m
 Ditanya : Berapa hasil penjualan kebun?
 Jawab :
 $L_{\text{jajar genjang}} = \text{alas} \times \text{tinggi}$
 $= 12 \times 10$
 $= 120$
 $L_{\text{segitiga}} = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$
 $= \frac{1}{2} \times 6 \times 10$
 $= 30$
 $L_{\text{bas kebun}} = 120 + 30$
 $= 150$
 $\text{Hasil penjualan kebun} = 150 \times 2.000.000$
 $= 300.000.000$

Gambar 4.10 jawaban S2 nomor soal 1

1. Menganalisis;

Dari gambar 4.10 pada kriteria menganalisis S2 mampu memeriksa dan mengurai informasi dengan menyebutkan hal yang diketahui yaitu tinggi jajar genjang = BF = 10 m, alas jajar genjang = FE = 12 m, tinggi segitiga = BC = BF = 10 m, alas segitiga = 6 m. Selain itu, S2 mampu menuliskan hal yang ditanyakan dalam soal yaitu berapa hasil penjualan kebun. Tetapi S2 melewati informasi yang diketahui yaitu biaya cat per m². Berikut cuplikan wawancara dengan subjek S2 sebagai berikut:

P : "Hai dek, tadi kan sudah dibaca soalnya. Sekarang coba ceritakan apa saja informasi yang diketahui disoal nomor 1 ini!"

S2 : "Informasi yang diketahui dari nomor 1 ini yaitu kebun terbentuk dari bangun jajar genjang dan segitiga."

P : "Informasi lain yang diketahui dari soal apa dek?"

S2 : "Diketahui ukuran dari tinggi jajar genjang sama dengan garis BC yaitu 10 m, alas jajar genjang sama dengan FE yaitu 12 m, tinggi segitiga sama dengan BC dan BF yaitu 10 m, alas segitiga adalah 6 m"

P : "Hanya itu yang diketahui dek?"

S2 : "Iya mbk"

P : "Terus, yang ditanyakan pada soal nomor 1 apa dek?"

S2 : "Yang ditanyakan adalah berapa hasil penjualan kebun "

Dari cuplikan wawancara subjek S2 melewati satu informasi dari yang diketahui yaitu harga jual tanah per m^2 . sehingga subjek S2 mampu memenuhi indikator menganalisis dengan cukup baik

2. Mengevaluasi;

Dari gambar 4.10 pada tahap evaluasi S2 mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal yaitu mencari luas jajargenjang dan luas segitiga. Hal ini sesuai dengan cuplikan wawancara dengan subjek S2 sebagai berikut:

P : “Setelah mengetahui hal yang ditanyakan, strategi yang pertama kamu lakukan apa biar bisa menentukan hasil penjualan kebun?”

S2 : “Saya mencari jajargenjang dan luas segitiga”

P : “Bagaimana caranya dek dan berapa hasilnya?”

S2 : “Luas jajargenjang sama dengan alas kali tinggi yaitu $12 \times 10 = 120 m^2$, luas segitiga sama dengan $\frac{1}{2}$ kali alas kali tinggi yaitu $\frac{1}{2} \times 6 \times 10 = 30 m^2$ ”

Berdasarkan penjelasan tersebut, subjek S2 telah mampu mengeksplorasi metode dan langkah pengerjaan soal sehingga S2 mampu memenuhi indikator mengevaluasi dengan baik.

3. Mencipta;

Pada gambar 4.10 pada kriteria mencipta, S2 mampu merencanakan penyelesaian dengan tepat yaitu setelah mencari luas jajargenjang dan luas segiempat langkah selanjutnya S2 mencari luas kebun dengan menjumlahkan luas jajargenjang dan luas segitiga diperoleh luas kebun $150 m^2$. Setelah ketemu luas kebun S2 mengalikan $150 m^2$ dengan harga jual yang diketahui disoal yaitu $2.000.000/ m^2$. Sehingga S2 mampu membuat kesimpulan jawaban dengan tepat dari hasil penjualan kebun

yaitu Rp. 30.000.000. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara antara peneliti dengan subjek S2. Berikut cuplikan wawancaranya.

P : "Setelah ketemu luas jajar genjang dan luas segitiga, langkah selanjutnya apa dek?"

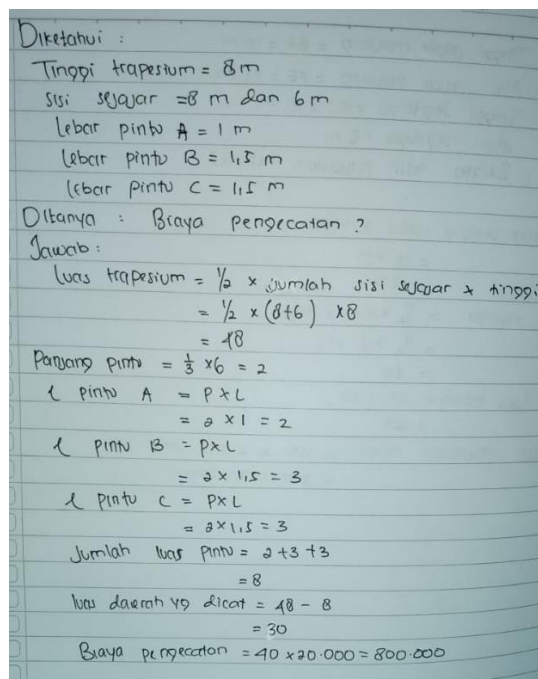
S2 : "Untuk mencari luas kebun saya menjumlahkan luas jajar genjang dengan luas segitiga yaitu $120 + 30 = 150 \text{ m}^2$ "

P: "Langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya dek?"

S2 : "Mencari harga jual kebun dengan mengalikan luas kkebun dengan harga jual per m^2 . Yaitu $150 \times 2.000.000 = 30.000.000$. Jadi, diperoleh harga jual kebun adalah Rp 30.000.000"

Dari wawancara tersebut, subjek S2 mampu membenarkan jawaban yang benar dan memberikan alasan yang jelas. Dari beberapa uraian diatas, subjek S2 mampu memenuhi indikator mencipta dengan baik.

2) Soal Nomor 2



Diketahui :

- Tinggi trapesium = 8 m
- Sisi sejajar = 8 m dan 6 m
- Lebar pintu A = 1 m
- Lebar pintu B = 1,5 m
- Lebar pintu C = 1,5 m

Ditanya : Biaya pengecatan ?

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{Luas trapesium} &= \frac{1}{2} \times \text{jumlah sisi sejajar} \times \text{tinggi} \\ &= \frac{1}{2} \times (8+6) \times 8 \\ &= 48 \\ \text{Panjang pintu} &= \frac{1}{3} \times 6 = 2 \\ \text{Luas pintu A} &= p \times l \\ &= 2 \times 1 = 2 \\ \text{Luas pintu B} &= p \times l \\ &= 2 \times 1,5 = 3 \\ \text{Luas pintu C} &= p \times l \\ &= 2 \times 1,5 = 3 \\ \text{Jumlah luas pintu} &= 2 + 3 + 3 \\ &= 8 \\ \text{Luas daerah yg dicat} &= 48 - 8 \\ &= 40 \\ \text{Biaya pengecatan} &= 40 \times 20.000 = 800.000 \end{aligned}$$

Gambar 4.11 jawaban S2 nomor soal 2

1. Menganalisis;

Dari gambar 4.11 pada kriteria analisis S2 mampu memeriksa dan mengurai informasi tetapi ada yang salah dan ada informasi yang tidak

dicantumkan. S2 menyebutkan hal yang diketahui yaitu tinggi trapesium 8 m, panjang sisi sejajar trapesium 8 m dan 6 m, lebar pintu A 1 m, lebar pintu B 1,5 m, lebar pintu C 1,5 m. Disini S2 salah pengertian tentang tinggi trapesium yang seharusnya 6 m menjadi 8 m dan S2 tidak mencantumkan rumus panjang pintu dan biaya pengecatan per m². Selain itu, S2 mampu menuliskan hal yang ditanyakan dalam soal yaitu berapa biaya pengecatan. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek S2 sebagai berikut:

P: "Apa saja informasi yang didapat dari soal nomor 2 dek? "

S2: "Rumah terbentuk dari bangun jajar genjang dengan 3 pintu berbentuk persegi panjang mbk."

P: "Informasi apalagi yang diketahui dari soal dek?"

S2: "Diketahui ukuran dari rumah yaitu tinggi trapezium 8 m, sisi sejajar trapezium 8 m dan 6 m. Lebar pintu A 1 m, lebar pintu B 1,5 m lebar pintu C ; 1,5 m"

P: "Kamu yakin dengan yang kamu tulis pada diketahui dan hanya itu dek?"

S2: "Saya yakin mbk"

P: "Coba kamu baca lagi soalnya dek, dari soal tinggi trapezium diketahui 8 m apa 6 m dek?"

S2: "Astaga iya mbk ternyata tinggi trapezium diketahui 6 m dan diketahui juga biaya pengecatan per m² mbk"

P: "Bearti kurang betul ya yang kamu tulis diketahui"

S2: "Iya mbk"

P: "Terus yang ditanyakan disoal apa dek?"

S2: "Berapa biaya pengecatan?"

Dari hasil wawancara subjek S2 membuat kesalahan dalam menyatakan hal yang diketahui dan kurang satu informasi yang diketahui sehingga subjek S2 mampu memenuhi indikator menganalisis dengan cukup baik.

2. Mengevaluasi;

Dari gambarr 4. 11 pada tahap evaluasi S2 mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal yaitu langkah pertama S2 mencari luas trapesium kemudian mencari luas

total pintu, untuk mencari panjang pintu S2 menggunakan rumus $\frac{1}{3}$ tinggi trapesium maka T1 mensubstitusikan tinggi trapesium yaitu 6 m kerumus sehingga diketahui panjang pintu 2 m. Selanjutnya S2 mencari luas pintu A, luas pintu B, dan luas pintu C. Disini S2 salah dalam menghitung luas trapesium karena dari awal tinggi trapesium yang diketahui oleh S2 salah. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek S2 sebagai berikut:

P: "Setelah mengetahui hal yang ditanyakan, langkah kamu selanjutnya apa?"

S2: "Mencari luas trapezium dan luas ketiga pintu"

P: "Bagaimana proses penyelesaiannya dek?"

S2: "Pertama saya mencari luas trapezium sama dengan $\frac{1}{2}$ kali jumlah sisi sejajar kali tinggi yaitu $\frac{1}{2} \times (8+6) \times 8 = 48 \text{ m}^2$. Setelah itu untuk mencari luas ketiga pintu saya perlu mencari panjang pintu dengan rumus $\frac{1}{3}$ kali tinggi trapesium yaitu mensubstitusikan tinggi 6 m kerumus dan diperoleh panjang pintu 2 m. kemudian saya bisa mencari luas dari ketiga pintu yaitu diperoleh luas pintu A = 2 m^2 luas pintu B = 3 m^2 , luas pintu C = 3 m^2 "

Dari hasil wawancara subjek S2 salah dalam perhitungan karena dari awal sudah salah dalam menyatakan yang diketahui sehingga subjek S2 mampu memenuhi indikator mengevaluasi dengan cukup baik.

3. Mencipta;

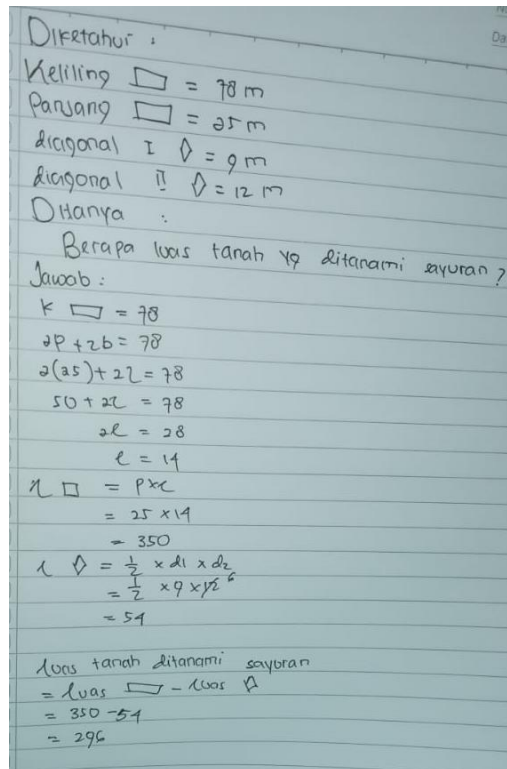
Dari gambar 4.11 pada kriteria mencipta S2 mampu merencanakan penyelesaian dengan tepat yaitu setelah mencari luas trapesium dan luas pintu A, pintu B, pintu C langkah selanjutnya adalah menentukan luas daerah yang dicat. S2 menjumlahkan luas pintu A + luas pintu B + luas pintu C dan diperoleh luas total pintu adalah 8 m^2 . Selanjutnya S2 mencari luas daerah yang dicat dengan mengurangkan luas trapesium dengan total luas pintu. Setelah ketemu luas keseluruhan bangun yang dicat maka

langkah selanjutnya mengalikannya dengan biaya cat yang diketahui di soal yaitu $20.000/\text{m}^2$. Disini S2 dalam menghitung luas daerah yang dicat salah dikarenakan dari awal S2 sudah salah dalam menghitung luas trapesium. Sehingga S2 tidak dapat memberikan kesimpulan jawaban dengan tepat. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara antara peneliti dengan subjek S2. Berikut cuplikan wawancaranya.

- P: “Setelah ketemu luas trapesium dan ketiga pintu, langkah selanjutnya apa dek?”
- S2: “Saya menjumlahkan ketiga luas pintu dan diperoleh total luas pintu adalah 8 m^2 ”
- P: “Selanjutnya apa yang kamu lakukan?”
- S2: “Saya mencari luas daerah yang akan dicat mbk.”
- P: “Caranya bagaimana dek?”
- S2: “Saya mengurangkan luas trapesium dengan luas total ketiga pintu dan diperoleh 40 m^2 . ”
- P: “Jadi luas yang akan dicat sebesar 40 m^2 dek? Yakin kamu dengan jawabanmu? Coba kamu hitung lagi!”
- S1: “Karena tadi saya salah ditinggi trapezium maka saya juga salah dalam perhitungan luas trapezium yang mengakibatkan kesalahan pada hasil luas daerah yang akan di cat. Setelah saya hitung lagi seharusnya diperoleh hasil 34 m^2 . ”
- P: “Iya benar, setelah ketemu luas daerah yang akan dicat langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya dek?”
- S1: “Mencari biaya pengecatan yang harus dikeluarkan?.”
- P: “Bagaimana caranya dek?”
- S1: “Saya mengalikan luas daerah yang akan dicat dengan biaya cat per m^2 dan diperoleh Rp. 620.000. Karena saya tadi salah menghitung luas daerah yang akan dicat maka kesimpulan jawaban saya salah mbk.”
- P: “Kesimpulan jawaban yang benar bagaimana dek?”
- S1: “Seharusnya luas tembok yang akan dicat itu 34 m^2 dan setelah mengalikan dengan biaya cat per m^2 maka dapat disimpulkan bahwa biaya pengecatan yang harus dibayar adalah Rp. 680.000

dari hasil cuplikan wawancara subjek S2 tidak bisa memberikan jawaban yang benar dan tidak dapat menarik kesimpulan dengan tepat. Sehingga subjek S2 mampu memenuhi indikator mencipta dengan cukup baik.

3) Soal Nomor 3



Diketahui :

Keliling $\square = 78 \text{ m}$
 Panjang $\square = 25 \text{ m}$
 diagonal I $\diamond = 9 \text{ m}$
 diagonal II $\diamond = 12 \text{ m}$
 Ditanya :
 Berapa luas tanah yg ditanami sayuran?

Jawab :

$$K \square = 78$$

$$4P + 2b = 78$$

$$4(25) + 2L = 78$$

$$50 + 2L = 78$$

$$2L = 28$$

$$L = 14$$

$$L \square = P \times L$$

$$= 25 \times 14$$

$$= 350$$

$$L \diamond = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

$$= \frac{1}{2} \times 9 \times 12$$

$$= 54$$

Luas tanah ditanami sayuran
 $= \text{Luas } \square - \text{Luas } \diamond$
 $= 350 - 54$
 $= 296$

Gambar 4.12 jawaban S2 nomor soal 3

1. *Menganalisis;*

Dari gambar 4.12 pada kriteria analisis S2 mampu memeriksa dan mengurai informasi secara tepat dengan menyebutkan hal yang diketahui yaitu diketahui keliling persegi panjang 78 m, panjang persegi panjang 25 m, panjang diagonal I belah ketupat adalah 9 m, panjang diagonal II belah ketupat adalah 12 m. Selain itu, S2 mampu menuliskan hal yang ditanyakan dalam soal yaitu berapa luas tanah yang ditanami sayuran.

Berikut cuplikan wawancara dengan subjek S2 sebagai berikut:

P : "Dari soal nomor 3 informasi apa yang diketahui?"

S2 : "Yang diketahui dari soal adalah keliling persegi panjang 78 m, panjang persegi panjang 25 m, panjang diagonal 1 belah ketupat adalah 9 m, panjang diagonal II belah ketupat adalah 12 m."

P : "Terus, yang ditanyakan pada soal nomor 3 apa dek?"

S2 : *“Yang ditanyakan adalah berapa luas tanah yang ditanami sayuran?”*

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek S2 mampu mengidentifikasi masalah dengan menyatakan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Sehingga subjek S2 memenuhi indikator menganalisis.

2. Mengevaluasi;

Dari gambar 4.12 pada tahap evaluasi S2 mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal yaitu mencari lebar persegi panjang dengan menggunakan keliling yang diketahui disoal. Dengan mensubstitusikan panjang persegi panjang ke dalam rumus keliling maka diperoleh lebar persegi panjang yaitu 14 m. Kemudian S2 menghitung luas persegi panjang diperoleh 54 m^2 . Berikut cuplikan wawancara dengan subjek S2 sebagai berikut:

P : *“Terus, strategi yang pertama kamu lakukan apa biar bisa menentukan luas tanah yang ditanami sayuran?”*

S2 : *“saya mencari luas persegi panjang dan luas belah ketupat mbk.”*

P : *“Bagaimana langkah-langkah penyelesaian dek?”*

S1 : *“pertama saya mencari lebar persegi panjang dengan menggunakan keliling yang diketahui disoal dan diperoleh lebar persegi panjang yaitu 14 m. Selanjutnya saya mencari luas persegi panjang dengan rumus panjang kali lebar yaitu $25 \times 14 = 350 \text{ m}^2$.”*

P: *“Langkah selanjutnya apa dek?”*

S1: *“Setelah itu saya mencari luas belah ketupat dengan rumus $\frac{1}{2} \times d_1 \times d_2 = 54 \text{ m}^2$.”*

Berdasarkan penjelasan tersebut, subjek S2 telah mampu mengeksplorasi metode dan langkah pengerjaan soal sehingga S2 mampu memenuhi indikator mengevaluasi dengan baik.

3. Mencipta;

Dari gambar 4.12 pada kriteria mencipta S2 mampu merencanakan penyelesaian dengan tepat yaitu setelah mencari luas persegi panjang dan

luas belah ketupat, S2 mencari luas tanah yang ditanami sayuran dengan mengurangi luas persegi panjang dengan luas belah ketupat yang menghasilkan luas 296 m^2 . Sehingga S2 mampu membuat kesimpulan jawaban dengan tepat yaitu luas tanah yang ditanami sayuran adalah 296 m^2 . Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara antara peneliti dengan subjek S2. Berikut cuplikan wawancaranya.

P : “Setelah ketemu luas persegi panjang dan luas belah ketupat terus apa langkah selanjutnya dek?”

S1 : “Saya mencari luas tanah yang ditanami sayuran dengan mengurangi luas persegi panjang yaitu 350 m^2 dengan luas belah ketupat 54 m^2 dan diperoleh luas tanah 296 m^2 .”

P: “Apa kesimpulan dari jawaban nomor 3 dek?”

S1: “Jadi, luas tanah yang ditanami sayuran adalah 296 m^2 ”

Dari wawancara tersebut, subjek S2 mampu membenarkan jawaban yang benar dan memberikan alasan yang jelas. Dari beberapa uraian diatas, subjek S2 mampu memenuhi indikator mencipta dengan baik.

3. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dengan Kategori Disposisi Matematis

Rendah

a. Analisis Hasil Tes Subjek R1

1) Soal Nomor 1

$$\begin{aligned}
 L_{\text{jajar genjang}} &= a \times t \\
 &= 12 \times 10 \\
 &= 120 \text{ m}^2 \\
 L_{\text{segitiga}} &= \frac{1}{2} \times a \times t \\
 &= \frac{1}{2} \times 6 \times 10 \\
 &= 30 \text{ m}^2 \\
 L_{\text{total}} &= 120 + 30 = 150 \text{ m}^2 \\
 \text{Hasil penjualan} &= 150 \times 2.000.000 \\
 &= 300.000.000 \\
 \text{Jadi hasil penjualan sebesar Rp } &300.000.000
 \end{aligned}$$

Gambar 4.13 jawaban R1 nomor soal 1

1. Menganalisis;

Dari gambar 4.13 pada kriteria menganalisis R1 tidak mampu memeriksa dan mengurai informasi dan tidak mampu menuliskan hal yang ditanyakan. Setelah dikonfirmasi, R1 paham akan maksud soal namun tidak terbiasa untuk menuliskan yang diketahui dan ditanya. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek R1 sebagai berikut:

P : “Hai dek, tadi kan sudah dibaca soalnya. Sekarang coba ceritakan apa saja informasi yang diketahui disoal nomor 1 ini!”

R1 : “Informasi yang diketahui dari nomor 1 ini yaitu tinggi jajar genjang 10 m, alas jajar genjang 12 m, tinggi segitiga 10 m dan alas segitiga adalah 6 m”

P : “Terus, yang ditanyakan pada soal nomor 1 apa dek?”

R1 : “Yang ditanyakan adalah berapa hasil penjualan kebun ”

P : “Tetapi kenapa tidak kamu tulis dilembar jaawaban dek?”

R1 : “Karena saya tidak terbiasa untuk menulis yang diketahui dan ditanya mbk sehingga saya selalu langsung menjawab soal”

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa subjek R1 mampu mengidentifikasi masalah dengan menyatakan apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Sehingga subjek R1 memenuhi indikator menganalisis.

2. Mengevaluasi;

Dari gambar 4.13 pada tahap evaluasi R1 mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal yaitu dengan mencari luas jajar genjang dan luas segitiga. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek R1 sebagai berikut:

P : “Setelah mengetahui hal yang ditanyakan, strategi yang pertama kamu lakukan apa biar bisa menentukan hasil penjualan kebun?”

R1: “Saya mencari jajar genjang dan luas segitiga”

P : “Bagaimana caranya dek dan berapa hasilnya?”

R1 : “Rumus luas jajar genjang sama dengan alas kali tinggi yaitu $12 \times 10 = 120 \text{ m}^2$, rumus luas segitiga sama dengan $\frac{1}{2}$ kali alas kali tinggi yaitu $\frac{1}{2} \times 6 \times 10 = 30 \text{ m}^2$ ”

Berdasarkan penjelasan tersebut, subjek R1 telah mampu mengeksplorasi metode dan langkah pengerjaan soal sehingga R1 mampu memenuhi indikator mengevaluasi dengan baik.

3. Mencipta;

Dari gambar 4.13 pada kriteria mencipta, R2 mampu merencanakan penyelesaian dengan tepat dan runtut yaitu setelah mencari luas jajargenjang dan luas segiempat langkah selanjutnya R1 menjumlahkan luas jajargenjang dan luas segitiga untuk mencari luas kebun dan diperoleh luas kebun 150 m^2 . Setelah ketemu luas kebun R1 mengalikan 150 m^2 dengan harga jual yang diketahui disoal yaitu $2.000.000 / \text{m}^2$. Sehingga R1 mampu membuat kesimpulan jawaban dengan tepat dari hasil penjualan

kebun yaitu Rp. 300.000.000. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara antara peneliti dengan subjek R1. Berikut cuplikan wawancaranya.

P : “Setelah ketemu luas jajar genjang dan luas segitiga, langkah selanjutnya apa dek?”

R1 : “Saya mencari luas kebun dengan menjumlahkan luas jajar genjang dengan luas segitiga yaitu $120 + 30 = 150 \text{ m}^2$ ”

P: “Langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya dek?”

R1 : “Mencari harga jual kebun dengan mengalikan luas kkebun dengan harga jual per m^2 . Yaitu $150 \times 2.000.000 = 300.000.000$. Jadi, diperoleh harga jual kebun adalah Rp 300.000.000”

Dari wawancara tersebut, subjek R1 mampu membenarkan jawaban yang benar dan memberikan alasan yang jelas. Dari beberapa uraian diatas, subjek R1 mampu memenuhi indikator mencipta dengan baik.

2) Soal Nomor 2

$$\begin{aligned}
 L &= l \times t \\
 &= 6 \times 8 \\
 &= 48 \text{ m}^2 \\
 L_A &= l \times t \\
 &= 2 \times 1 \\
 &= 2 \text{ m}^2 \\
 L_B &= l \times t \\
 &= 1,5 \times 2 \\
 &= 3 \text{ m}^2 \\
 L_C &= l \times t \\
 &= 1,5 \times 2 \\
 &= 3 \text{ m}^2 \\
 L_{\text{tot ABC}} &= L_A + L_B + L_C \\
 &= 2 + 3 + 3 \\
 &= 8 \text{ m}^2 \\
 L_{\text{tot}} &= 48 - 8 \\
 &= 40 \text{ m}^2 \\
 \text{Total biaya} &= 40 \times 20.000 \\
 &= 800.000 \\
 \text{Jadi total biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp 800.000}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.14 jawaban R1 nomor soal 2

1. Menganalisis;

Dari gambar 4.14 pada kriteria menganalisis R1 tidak mampu memeriksa dan mengurai informasi dan tidak mampu menuliskan hal yang ditanyakan dalam soal tetapi berdasarkan wawancara R1 mampu menjelaskan dan menguraikan informasi dari soal tetapi ada beberapa kesalahan pemahaman. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek R1 sebagai berikut:

- P: "Apa saja informasi yang didapat dari soal nomor 2 dek?"
 R1: "Rumah terbentuk dari bangun persegi panjang dengan 3 pintu berbentuk persegi panjang mbk."
 P: "Kamu yakin dek rumahnya berbentuk persegi panjang?"
 R1: "Iya mbk"
 P: "Coba kamu lihat lagi lembar soalnya dek bagaimana bentuk rumahnya?"
 R1: "Ternyata berbentuk trapezium mbk"
 P: "Iya dek, rumahnya berbentuk trapezium lalu informasi apalagi yang diketahui dari soal dek?"
 R1: "Diketahui panjang persegi panjang 8 m, lebar persegi panjang 6 m. Lebar pintu A 1 m, lebar pintu B 1,5 m lebar pintu C ; 1,5 m"
 P: "Kamu yakin dengan yang kamu tulis pada diketahui dan hanya itu dek?"
 R1: "Saya yakin mbk"
 P: "Terus yang ditanyakan disoal apa dek?"
 R1: "Berapa biaya pengecatan?"
 P: "Kenapa tidak kamu tulis dilembar jawaban dek?"
 R1: "Karena saya tidak terbiasa menulis yang diketahui dan ditanya di soal mbk"

Dari hasil wawancara subjek R1 salah dalam memahami gambar disoal yaitu gambar rumah berbentuk persegi panjang sehingga subjek R1 juga salah dalam menguraikan komponen-komponen lainnya dari soal. Subjek R1 mampu memenuhi indikator menganalisis dengan kurang baik.

2. Mengevaluasi;

Dari gambar 4.14 pada tahap evaluasi R1 tidak mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal dengan benar karena sejak awal R1 mengalami kesalahan dalam mengurai informasi. Dalam langkah-langkah pengerjaannya R1 mencari luas persegi panjang dan luas ketiga pintu. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek R1 sebagai berikut:

- P: "Setelah mengetahui hal yang ditanyakan, langkah kamu selanjutnya apa?"
 R1: "Mencari luas rumah dan luas ketiga pintu"
 P: "Bagaimana proses penyelesaiannya dek?"
 R1: "Pertama saya mencari luas rumah dengan menggunakan rumus luas persegi panjang yaitu panjang kali lebar = $8 \times 6 = 48 \text{ m}^2$, saya mencari luas dari ketiga pintu yaitu dengan rumus persegi panjang dan diperoleh luas pintu A = 2 m^2 luas pintu B = 3 m^2 , luas pintu C = 3 m^2 "
 P: "Dari mana kamu mendapatkan panjang pintu dek?"

R1: "Dengan mensubstitusikan lebar rumaah kerumus $1/3$ kali lebar rumah mbk dan diperoleh panjang pintu 2 m"

P: "Kenapa tidak kaamu cantumkan pengerjaannya di lembar jawaban dek?"

R1: "Saya tidak tahu mbk mungkin lupa"

Dari hasil wawancara subjek R1 salah dalam memilih metode penyelesaian yaitu mencari luas peregi panjang yang seharusnya mencari luas trapezium sehingga subjek R1 mampu memenuhi indikator mengevaluasi dengan kurang baik.

3. *Mencipta;*

Dari gambar 4.14 pada kriteria mencipta R1 tidak mampu merencanakan penyelesaian dengan tepat yaitu setelah mencari luas luas persegi panjang dan luas ketiga pintu, R1 menjumlahkan luas pintu A + luas pintu B + luas pintu C dan diperoleh luas total pintu adalah 8 m^2 kemudian langkah selanjutnya R1 menentukan luas total daerah yang dicat R1 mengurangkan luas persegi panjang dengan total luas pintu dan ketemu luas total 40 m^2 . Setelah ketemu luas total yang dicat maka langkah selanjutnya R1 mengalikannya dengan biaya cat yang diketahui di soal yaitu $20.000/\text{m}^2$. Disini R1 tidak dapat memberikan kesimpulan jawaban dengan tepat karena sejak awal R1 salah dalam menentukan langkah-langkah penyelesaian dari soal. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara antara peneliti dengan subjek R1. Berikut cuplikan wawancaranya.

P: "Setelah ketemu luas rumh dan ketiga pintu, langkah selanjutnya apa dek?"

S2 R1: "Saya menjumlahkan ketiga luas pintu dan diperoleh total luas pintu adalah 8 m^2 "

P: "Selanjutnya apa yang kamu lakukan?"

R1: "Saya mencari total luas daerah yang akan dicat mbk."

P: "Caranya bagaimana dek?"

R1: "Saya mengurangi luas rumah dengan luas total ketiga pintu dan diperoleh 40 m^2 ."

P: "Jadi luas yang akan dicat sebesar 40 m^2 dek?!"

R1: "Iya mbk,

P: "Setelah ketemu luas daerah yang akan dicat langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya dek?"

R1: "Mencari total biaya pengecatan yang harus dikeluarkan?."

P: "Bagaimana caranya dek?"

R1: "Saya mengalikan luas daerah yang akan dicat dengan biaya cat per m^2 dan diperoleh Rp. 800.000"

Dari hasil wawancara subjek tidak mampu menentukan kesimpulan dengan tepat karena dari awal subjek R1 salah dalam memahami soal dan salah memilih metode penyelesaian sehingga subjek R1 mampu memenuhi indikator mencipta dengan kurang baik.

3) Soal Nomor 3

$K = 78$
 $K = 2(p + l)$
 $78 = 2(25 + l)$
 $39 = 25 + l$
 $l = 14 \text{ m}$
 $L_{\square} = l \times p = 14 \times 25 = 350 \text{ m}^2$

$L_p = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$
 $= \frac{1}{2} \times 9 \times 12$
 $= 54 \text{ m}^2$
 Sisa tanah = 26 m^2
 Jadi luas tanah yang ditanami sayuran seluas 26 m^2

Gambar 4.15 jawaban R1 nomor soal 3

1. Menganalisis;

Dari gambar 4.15 pada kriteria analisis R1 tidak mampu memeriksa dan mengurai informasi dan tidak mampu menuliskan hal yang ditanyakan.

Dari kutipan wawancara dengan subjek R1 sebagai berikut:

P : "Dari soal nomor 3 informasi apa yang diketahui?"

R1: "Yang diketahui dari soal adalah keliling persegi panjang 78 m, panjang persegi panjang 25 m, panjang diagonal 1 belah ketupat adalah 9 m, panjang diagonal II belah ketupat adalah 12 m."

P : "Terus, yang ditanyakan pada soal nomor 3 apa dek?"

R1: "Yang ditanyakan adalah berapa luas tanah yang ditanami sayuran?"

P: "Kenapa pada lembar jawaban kamu tidak menuliskan yang diketahui dan ditanyakan dek?"

R1: "Saya belum terbiasa menuliskan yang diketahui dan ditanyakan mbk"

Setelah dikonfirmasi, R1 paham akan maksud soal namun tidak terbiasa untuk menuliskan yang diketahui dan ditanya.

2. Mengevaluasi;

Dari gambar 4.15 pada tahap evaluasi R1 mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal yaitu dengan luas persegi panjang dan luas jajar genjang. Hal ini juga terlihat pada kutipan wawancara berikut:

P : "Terus, strategi yang pertama kamu lakukan apa biar bisa menentukan luas tanah yang ditanami sayuran?"

S2 : "Saya mencari luas persegi panjang dan luas belah ketupat mbk."

P : "Bagaimana langkah-langkah penyelesaian dek?"

R1: "Saya menggunakan rumus keliling dan pajang persegi panjang yang diketahui disoal untuk mencari lebar peregi panjang dan ketemu lebarnya 14 m. Selanjutnya saya mencari luas persegi panjang dengan rumus panjang kali lebar yaitu $25 \times 14 = 350 \text{ m}^2$.

P: "Langkah selanjutnya apa dek?"

R1: "Setelah itu saya mencari luas belah ketupat dengan rumus $\frac{1}{2} \times d_1 \times d_2 = 54 \text{ m}^2$."

Berdasarkan penjelasan tersebut, subjek R1 telah mampu mengeksplorasi metode dan langkah pengerjaan soal sehingga R1 mampu memenuhi indikator mengevaluasi dengan baik

3. Mencipta;

Dari gambar 4.15 pada kriteria mencipta R1 tidak mampu merencanakan penyelesaian dengan tepat yaitu setelah mencari luas persegi panjang dan luas belah ketupat, R1 langsung menuliskan hasil sisa tanah yang ditanami sayuran tanpa ada cara penyelesaiannya dan menghasilkan luas 26 m^2 .

Sehingga R1 tidak mampu membuat kesimpulan jawaban dengan tepat.

Dari cuplikan wawancara dengan R1 diketahui:

P : “Setelah ketemu luas persegi panjang dan luas belah ketupat terus apa langkah selanjutnya dek?”

R1 : “Saya mencari luas sisa tanah yang nantinya akan ditanami sayuran dengan mengurangi luas persegi panjang yaitu 350 m^2 dengan luas belah ketupat 54 m^2 dan diperoleh luas tanah 296 m^2 .”

P : “Tetapi kenapa dilembar jawaban kamu langsung menyebutkan sisa tanah adalah 26 m^2 dek?”

R1 : “Saya lupa menuliskannya dilembar jawaban mbk dan sepertinya saya salah nulis pada hasi sisa tanah seharusnya 296 m^2 sehingga saya salah dalam mengambil kesimpulan jawaban mbk”

Setelah dikonfirmasi, R1 mendapatkan luas tanah yang akan ditanami dari hasil pengurangan luas persegi panjang dengan luas belah ketupat tetapi R1 kurang teliti sehingga menulis hasil luas total tanah yang ditanami sayuran 26 m^2 padahal seharusnya 296 m^2 . Sehingga subjek R1 mampu memenuhi indikator mencipta dengan kurang baik.

b. Analisis Hasil Tes Subjek R2

1) Soal Nomor 1

$$\begin{aligned}
 L_{\square} &: a \times l \\
 &: 12 \times 10 = 120 \text{ m}^2 \\
 L_{\nabla} &: a \times l \\
 &: 6 \times 10 = 60 \text{ m}^2 \\
 L_{\triangle} &: a \times l \\
 &: 6 \times 10 = 60 \text{ m}^2 \\
 \text{luas kebun} &: 120 \text{ m}^2 + 60 \text{ m}^2 + 60 \text{ m}^2 \\
 &: 240 \text{ m}^2 \\
 \text{hasil penjualan kebun} &: 240 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 2.000.000 \\
 &: 480.000.000
 \end{aligned}$$

Gambar 4.16 jawaban R2 nomor soal 1

1. Menganalisis;

Dari gambar 4.16 pada kriteria menganalisis R2 tidak mampu memeriksa dan mengurai informasi dan tidak mampu menuliskan hal yang ditanyakan. Dari cuplikan wawancara diketahui:

P : “Hai dek, tadi kan sudah dibaca soalnya. Sekarang coba ceritakan apa saja informasi yang diketahui disoal nomor 1 ini!”

R2 : “Informasi yang diketahui dari nomor 1 ini yaitu kebun terbetu dari bangun jajar genjang, bangun segitiga 1 dan segitiga 2 mbk:

P : “Kemudian informasi apalagi yang kamu ketahui dek?”

R2 : “Diketahui juga tinggi jajar genjang 10 m, alas jajar genjang 12 m, untuk kedu segitiga memiliki tinggi segitiga 10 m dan alas segitiga adalah 6 m”

P : “Terus, yang ditanyakan pada soal nomor 1 apa dek?”

R2 : “Yang ditanyakan adalah berapa hasil penjualan kebun ”

P : “Tetapi kenapa tidak kamu tulis dilembar jaawaban dek?”

R2 : “Karena saya tersbiasa langsung menjawab soal mbk”

Berdasarkan hasil wawaancara diketahui bahwa R2 salah dalam memahami gambar dari soal dan tidak terbiasa untuk menuliskan yang diketahui dan ditanya sehingga subjek R2 dalam memenuhi indikator menganalisis cukup baik.

2. Mengevaluasi;

Dari gambar 4.16 pada tahap evaluasi R2 tidak mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal karena R2 dalam melakukan penyelesaian mencari luas jajar genjang, luas segitiga 1 dan luas segitiga 2. Hal ini sesuai dengan cuplikan wawancara dengn subjek R2 sebagai berikut:

P : “Setelah mengetahi hal yang ditanyakan, strategi yang pertama kamu lakukan apa biar bisa menentukan hasil penjualan kebun?”

R2 : “Saya mencari jajar genjang dan 2 luas segitiga”

P : “Bagaimana caranya dek dan berapa hasilnya?”

R2 : “Untuk bangun jajar genjang rumus luasnya sama dengan alas kali tinggi yaitu $12 \times 10 = 120 \text{ m}^2$, kemudan saya mencari luas segitiga 1 dengan rumus sama dengan alas kali tinggi yaitu $6 \times 10 = 60 \text{ m}$ dan saya mencari luas segitiga 2 dengan rumus sama dengan alas kali tinggi yaitux $6 \times 10 = 30 \text{ m}^2$ ”

P: "Kamu yakin rumus luas segitiga alas kali tinggi dek? Coba kamu lihar rumus segitiga di buku paket MTK!"

R2: "Ternyata rumus luas segitiga adalah $\frac{1}{2}$ kali alas kali tinggi, bearti saya salah dari awal dong mbk"

P: "Iya dek, kamu salah dalam pengerjaannya"

Berdasarkan hasil cuplikan wawancara subjek R2 salah dalam memilih strategi penyelesaian dan juga salah dalam menggunakan rumus segitiga sehingga subjek R2 dalam memenuhi indikator mengevaluasi kurang baik.

3. *Mencipta;*

Dari gambar 4.16 pada kriteria mencipta, R2 belum mampu merencanakan penyelesaian dengan tepat dan runtut yaitu setelah mencari luas jajargenjang dan 2 luas segitiga langkah selanjutnya R2 menjumlahkan luas jajargenjang dan luas segitiga untuk mencari luas kebun dan diperoleh luas kebun 240 m^2 . Setelah ketemu luas kebun R2 mengalikan 240 m^2 dengan harga jual yang diketahui disoal yaitu $2.000.000 / \text{m}^2$. Sehingga R2 belum mampu membuat kesimpulan jawaban dengan tepat dari awal salah dalam melakukan langkah-langkah penyelesaian. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara antara peneliti dengan subjek R2. Berikut cuplikan wawancaranya.

P : "Setelah ketemu luas jajar genjang dan luas segitiga, langkah selanjutnya apa dek?"

R2: "Saya mencari luas kebun dengan menjumlahkan luas jajar genjang dengan 2 luas segitiga yaitu $120 + 60 + 60 = 240 \text{ m}^2$ "

P: "Langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya dek?"

R2: "Mencari harga penjualan kebun dengan mengalikan luas kebun dengan harga jual per m^2 . Yaitu $240 \times 2.000.000 = 48.000.000$. karena dari awal saya salah memahami gambar dan menentukan rumus luas maa kesimpulan jawaban saya salah mbk"

Berdasarkan hasil tes dan cuplikan wawancara diketahui bahwa subjek R2 dalam memenuhi indikator mencipta kurang baik.

2) Soal Nomor 2

$$L \text{ trapesium} = \frac{1}{2} \times (a + b) \times \text{tinggi}$$

$$\text{Luas rumah} = \frac{1}{2} \times (\text{alas a} + \text{alas b}) \times \text{tinggi}$$

$$= \frac{1}{2} \times (6 + 1.5) \times 8 \text{ m}$$

$$= \frac{1}{2} \times 7.5 \times 8$$

$$= \frac{1}{2} \times 60 = 30$$

$$\text{tinggi pintu} = \frac{1}{3} \times 30 = 10$$

$$A = 10 \times 1 = 10$$

$$B = 10 \times 1.5 = 15$$

$$C = 10 \times 1.5 = 15$$

$$\frac{15}{40}$$

$$40 \times 30 = 10 \text{ m} \times 20.000 = 200.000$$

Gambar 4.17 jawaban R2 nomor soal 2

1. Menganalisis;

Dari gambar 4.17 pada kriteria menganalisis R2 tidak mampu memeriksa dan mengurai informasi dan tidak mampu menuliskan hal yang ditanyakan dalam soal. Hal tersebut sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P: "Apa saja informasi yang didapat dari soal nomor 2 dek?"

R2: "Rumah terbentuk dari bangun trapesium dan ada 3 pintu berbentuk persegi panjang mbk."

P: "Lalu informasi apalagi yang diketahui dari soal dek?"

R2: "Diketahui tinggi trapesium 8 m, sisi sejajar trapesium 6 m dan 1,5 m.

Lebar pintu A 1 m, lebar pintu B 1,5 m lebar pintu C ; 1,5 m"

P: "Kamu yakin yang diketahui itu dek?"

R2: "Sebenarnya saya tidak yakin karena saya tidak terlalu paham dengan yang diketahui disoal mbk"

P: "Terus yang ditanyakan disoal apa dek?"

R2: "Berapa biaya pengecatan?"

P: "Kenapa tidak kamu tulis dilembar jawaban dek?"

R2: "Karena saya tidak yakin dengan yang diketahui disoal dan juga saya tidak terbiasa menliskannya dilembar jawaban mbk"

Berdasarkan wawancara R2 salah dalam menguraikan informasi yang diketahui disoal karena R2 tidak mampu memahami yang diketahui disoal. Sehingga dalam memenuhi indikator menganalisis subjek R2 kurang baik.

2. Mengevaluasi;

Dari gambar 4.17 pada tahap evaluasi R2 tidak mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal dengan benar karena sejak awal R2 mengalami kesulitan dan kesalahan dalam mengurai informasi. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara dengan subjek R2 sebagai berikut:

P: "Setelah mengetahui hal yang ditanyakan, langkah kamu selanjutnya apa?"

R2: "Mencari luas rumah dan luas ketiga pintu"

P: "Bagaimana proses penyelesaiannya dek?"

R2: "Pertama saya mencari luas rumah dengan menggunakan rumus luas trapesium yaitu $\frac{1}{2}$ kali jumlah sisi sejajar kali tinggi sama dengan $\frac{1}{2} \times (6 + 1,5) \times 8 = 30 \text{ m}^2$, selanjutnya saya mencari tinggi pintu dengan cara $\frac{1}{3} \times 30 = 10 \text{ m}$ kemudian saya mencari luas dari ketiga pintu yaitu dengan rumus persegi panjang dan diperoleh luas pintu A = 10 m^2 luas pintu B = 15 m^2 , luas pintu C = 15 m^2 "

Dalam langkah-langkah pengerjaannya R2 mencari luas rumah dengan rumus luas trapesium dan luas ketiga pintu. Dalam mencari luas trapesium R2 salah dalam memasukkan informasi yang diketahui sehingga hasilnya salah dan dalam mencari tinggi segitiga juga salah dalam memasukkan informasi yang diketahui sehingga hasil ketiga luas segitiga juga salah. Sehingga subjek R2 mampu memenuhi indikator menganalisis dengan kurang baik.

3. Mencipta;

Dari gambar 4.17 pada kriteria mencipta R2 tidak mampu merencanakan penyelesaian dengan tepat yaitu setelah mencari luas trapesium dan luas ketiga pintu, R1 menjumlahkan luas pintu A + luas pintu B + luas pintu C dan diperoleh luas total pintu adalah 40 m^2 kemudian langkah selanjutnya R2 menentukan luas total daerah yang dicat dengan mengurangkan 40 m^2 dengan 30 m^2 ketemu luas total 10 m^2 . Setelah ketemu luas total yang dicat maka langkah selanjutnya R2 mengalikannya dengan biaya cat yang diketahui di soal yaitu $20.000/\text{m}^2$. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara antara peneliti dengan subjek R2. Berikut cuplikan wawancaranya.

P: "Setelah ketemu luas rumah dan ketiga pintu, langkah selanjutnya apa dek?"

R2: "Saya menjumlahkan luas pintu A + luas pintu B + luas pintu C dan diperoleh total luas pintu adalah 40 m^2 "

P: "Selanjutnya apa yang kamu lakukan?"

R2: "Saya mengurangkan $40 - 30 = 10 \text{ m}^2$ "

P: "Hasil 10 m^2 itu apa dek?"

R2: "Luas total yang akan dicat mbk"

P: "Langkah selanjutnya apa dek?"

R2: "Saya mengalikan luas total dengan biaya pengecatan yaitu $10 \times 20.000 = 200.000$ "

P: "Jadi kesimpulan jawabannya bagaimana dek?"

R2: "Jadi biaya pengecatan yang harus dibayar adalah Rp. 200.000"

Disini R2 tidak dapat memberikan kesimpulan jawaban dengan tepat karena sejak awal R2 salah dalam menguraikan informasi dan salah dalam menentukan langkah-langkah penyelesaian dari soal. Sehingga subjek R2 mamapu memenuhi indikator mencipta dengan kurang baik.

3) Soal Nomor 3

$$\begin{aligned}
 L_{\square} &= p \times l \\
 &= 35 \times 10 = 350 \text{ m} \\
 \text{Diketahui } d_1 &= 9 \text{ m} \\
 d_2 &= 12 \text{ m} \\
 L &= \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2 \\
 L &= \frac{1}{2} \times 9 \times 12 \\
 L &= 54 \text{ m} \\
 \text{keliling} &= 54 \times 4 \\
 &= 216 \\
 \text{luas kebun sayuran} &= 350 \text{ m} - 216 \text{ m} \\
 &= 134 \text{ m}^2 \\
 \text{Diketahui } k &= 70 \text{ m} \\
 p &= 25 \text{ m} \\
 L &= k = 2p + 2L \\
 &= 70 = 2 \cdot (25) + 2L \\
 2L &= 70 - 50 \\
 2L &= 20 \\
 L &= \frac{20}{2} = 10
 \end{aligned}$$

Gambar 4.18 jawaban R2 nomor soal 3

1. Menganalisis;

Dari gambar 4.18 pada kriteria analisis R2 mampu memeriksa dan mengurai informasi yaitu d_1 belah ketupat = 9 m, d_2 belah ketupat = 12 m, keliling persegi panjang 78 m dan panjang persegi panjang = 25 m. R2 tidak mampu menuliskan hal yang ditanyakan. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara dengan subjek R2 sebagai berikut:

P : "Dari soal nomor 3 informasi apa yang diketahui?"

R2 : "Yang diketahui dari soal adalah panjang diagonal 1 belah ketupat 9 m, panjang diagonal 2 belah ketupat 12 m keliling persegi panjang 78 m, dan panjang persegi panjang 25 m."

P : "Terus, yang ditanyakan pada soal nomor 3 apa dek?"

R2 : "Yang ditanyakan adalah berapa luas kebun sayuran?"

Berdasarkan hasil pengerjaan dan kutipan tes subjek R2 menuliskan yang diketahui tidak pada awal pengerjaan sehingga dalam memenuhi indikator menganalisis cukup baik.

2. Mengevaluasi;

Dari gambar 4.18 pada tahap evaluasi R2 tidak mampu menentukan metode atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal dengan tepat hal ini terlihat dari proses jawabannya yang tidak runtut. Di lembar jawaban terlihat R2 mencari luas persegi panjang padahal lebar persegi panjang belum diketahui kemudian R2 mencari luas belah ketupat dan keliling belah ketupat. Pada akhir R2 baru menuliskan yang diketahui dan mencari lebar persegi panjang. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

P : “Terus, strategi yang pertama kamu lakukan apa biar bisa menentukan luas kebun sayuran?”

R2: “Saya mencari luas persegi panjang, luas belah ketupat mbk dan keliling belah ketupat mbk.”

P : “Bagaimana langkah-langkah penyelesaian dek?”

R2: “Untuk mencari lebar persegi panjang saya menggunakan rumus keliling persegi panjang dan mensubstitusikan panjang persegi panjang kerumus tersebut dan ketemu lebarnya 14 m. Selanjutnya saya mencari luas persegi panjang dengan rumus panjang kali lebar yaitu $25 \times 14 = 350 \text{ m}^2$.”

P: “Langkah selanjutnya apa dek?”

R2: “Setelah itu saya mencari luas belah ketupat dengan rumus $\frac{1}{2} \times d_1 \times d_2 = 54 \text{ m}^2$ dan mencari keliling belah ketupat ketemu 216 m.”

P: “Kenapa kamu mencari keliling belah ketupat dek?”

R2: “Untuk nantinya digunakan mencari luas kebun sayuran mbk”

Berdasarkan hasil wawancara subjek R2 salah dalam memilih strategi penyelesaian karena menggunakan rumus keliling. Sehingga subjek R2 mampu memenuhi indikator mengevaluasi dengan kurang baik.

3. Mencipta;

Dari gambar 4.18 pada kriteria mencipta R2 tidak mampu merencanakan penyelesaian dengan tepat hal ini dibuktikan dengan pekerjaannya mengenai keruntutan pekerjaan yang salah dan tidak mampu membuat kesimpulan jawaban dengan tepat. R2 setelah mencari luas persegi panjang dan luas belah ketupat, R2 mencari luas kebun sayuran dengan cara mengurangkan luas persegi panjang dengan keliling belah ketupat dan diperoleh luas kebun sayuran 134 m^2 . Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara antara peneliti dengan subjek R2. Berikut cuplikan wawancaranya.

P : “Setelah ketemu luas persegi panjang dan luas belah ketupat terus apa langkah selanjutnya dek?”

R2: “Saya mencari luas kebun sayuran dengan mengurangkan luas persegi panjang yaitu 350 m^2 dengan keliling belah ketupat 216 m^2 dan diperoleh luas tanah 134 m^2 .”

P: “Owalah begitu, lalu apa kesimpulan dari jawaban nomor 3 dek?”

R2: “Jadi, luas tanah yang ditanami sayuran adalah 296 m^2 ”

P: “Kamu yakin dengan jawaban kamu dek?”

R2: “Saya tidak terlalu yakin karena saya agak bingung saat memilih metode atau rumus apa yang tepat untuk mencari luas kebun sayuran mbk.”

Berdasarkan kutipan wawancara subjek R2 tidak dapat menarik kesimpulan dengan benar karena dari awal kurang memahami dari yang diketahui di soal sehingga mengalami kesulitan dalam memilih metode atau strategi penyelesaian. Subjek R2 mampu memenuhi indikator mencipta dengan kurang baik.

C. Temuan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi ditinjau dari Disposisi Matematis Siswa Materi Segiempat dan Segitiga Kelas VII di SMPN 1 Tugu Trenggalek” berdasarkan hasil analisis angket disposisi matematis, tes kemampuan berfikir tingkat tinggi, dan wawancara peneliti menemukan beberapa temuan penelitian. Adapun temuan penelitian secara umum pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan disposisi matematis tinggi dalam menyelesaikan soal segiempat dan segitiga mampu memenuhi indikator berfikir tingkat tinggi yaitu siswa memiliki kemampuan analisis dan mengevaluasi yang sangat baik serta memiliki kemampuan mencipta yang baik.
2. Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan disposisi matematis sedang dalam menyelesaikan soal segiempat dan segitiga cukup mampu memenuhi indikator berfikir tingkat tinggi yaitu siswa memiliki kemampuan analisis, mengevaluasi dan mencipta cukup baik.
3. Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dengan disposisi matematis rendah dalam menyelesaikan soal segiempat dan segitiga tidak mampu memenuhi indikator berfikir tingkat tinggi yaitu siswa memiliki kemampuan analisis, mengevaluasi dan mencipta dengan kurang baik.

